

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA *ISLAMIC INDEX (JII)***

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**FINATUL HIDAYAT
NIM:105721127021**

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesuksesan bukan milik mereka yang pintar, tapi milik mereka yang mau berusaha.”

(B.J. Habibie)

“Jangan menyerah hanya karena sesuatu terasa sulit. Hal-hal besar butuh waktu dan perjuangan.”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:6)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.”

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta kaunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil'alamin

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk Bapak Suardi dan ibu Nurwahida. Semoga Bapak dan ibu sehat dan Bahagia selalu. Saudara kandungku Syamzul wahid, yang selalu memberi dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap ini semoga selalu diberi kesehatan. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar

الله اعلم

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Finatul Hidayat

No. Stambuk / Nim : 105721127021

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

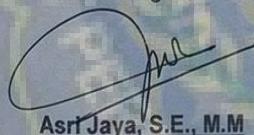
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing

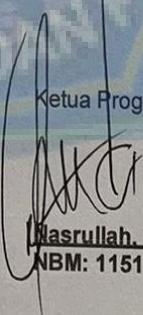

Asri Jaya, S.E., M.M.
NIDN: 0926088303

Pembimbing II


Nurlina, S.E., M.M.
NIDN: 0930088503

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Masrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151 132





PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Finatul Hidayat Nim: 105721127021 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2025. Tanggal 29 Safar 1447 H/23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Safar 1447 H
23 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M. Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Pengaji :
 1. Dr. Rustan, S.E., M. Si., Ak., CA., CPAI.,
CPI., ASEAN CPA
 2. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR,
S.E., M.M
 3. Agusdiwana Suarni S.E., M. Acc
4. Nurlina, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 1038166



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar

الحمد لله
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finatul Hidayat
Stambuk : 105721127021
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)*

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Finatul Hidayat
NIM: 105721127021

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

Dekan
Dr. Dedi Rusiadi, S.E., M.M
NBM: 1038166



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang
bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finatul Hidayat

Stambuk : 105721127021

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non
exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Yang
Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan,
mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),
merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Finatul Hidayat
Nim: 105721127021

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Syariah Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*”.

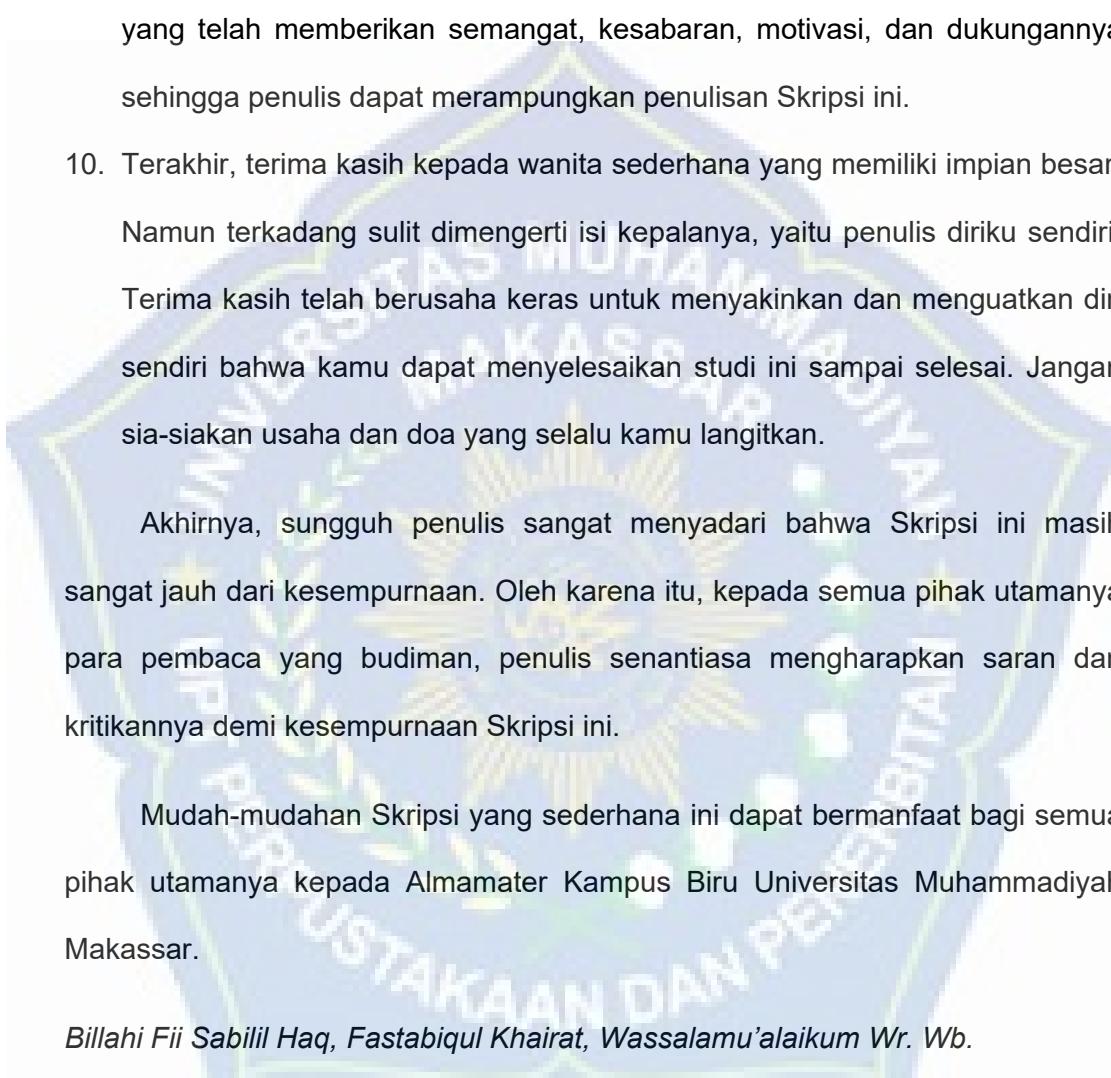
Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa penulis ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yakni cinta pertamaku, bapak Suardi dan pintu surgaku ibu Nurwahida. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik. Terima kasih atas tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang tulus, motivasi serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Semoga bapak dan ibu sehat selalu, panjang umur dan bahagia selalu. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala

pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, S. E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Asri Jaya, S.E.,M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurlina, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Manajemen angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
 9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
 10. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri. Terima kasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 19 Juni 2025

Finatul Hidayat

ABSTRAK

FINATUL HIDAYAT, 2025. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Asri Jaya dan Nurlina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham. Sedangkan variabel independennya adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earning Per Share* (EPS). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh total sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t (parsial) dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan serta *Current Ratio* (CR), dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return Saham*, dan *Jakarta Islamic Index* (JII)

ABSTRACT

FINATUL HIDAYAT, 2025. *The Influence of Financial Performance on the Return of Sharia Stocks Listed on the Jakarta Islamic Index. Undergraduate Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Asri Jaya and Nurlina.*

This study aims to determine the effect of financial performance on Islamic stock returns listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The dependent variable used in this study is stock return. While the independent variable is financial performance as measured by Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS). The population in this study were companies included in the Jakarta Islamic Index (JII) list. The sampling technique used purposive sampling method, so that a total sample of 11 companies was obtained. The research method used is quantitative with an associative approach. The data used is secondary data, namely annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, t test (partial) and determination coefficient test (R^2) using SPSS 25. The results of the analysis in this study indicate that the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Stock Return. Meanwhile, Return On Equity (ROE) had no significant effect, and Current Ratio (CR) and Earning Per Share (EPS) had no positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Stock Return, Jakarta Islamic Index (JII)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMPAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
1. Manajemen Keuangan	10
a. Pengertian Manajemen Keuangan	10
b. Tujuan Manajemen Keuangan.....	10
c. Fungsi Manajemen Keuangan	11
2. Kinerja Keuangan.....	12
a. Pengertian Manajemen Keuangan	12
b. Manfaat Penelitian Kinerja Keuangan.....	13
3. Analisis Rasio Keuangan.....	13
a. Pengertian Rasio Keuangan	13
b. Manfaat Analisis Rasio Keuangan	14
c. Jenis Rasio Keuangan.....	15
4. Saham Syariah.....	19
5. <i>Return</i> Saham	22

a. Pengertian <i>Return</i> Saham	22
b. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	22
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	26
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Tehnik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasional Variabel	38
G. Metode Analisa Data	41
H. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	54
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah 2019-2023	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Aalisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian	81
Lampiran 2 Data Tahunan ROE, CR, DER, EPS, dan <i>Return</i> Saham.....	83
Lampiran 3 Tabulasi Data	95
Lampiran 4 Hasil Output SPSS 25	97
Lampiran 5 Laporan Keuangan Perusahaan	102
Lampiran 6 Cara Mendapatkan Sampel	121
Lampiran 7 Tabel T	132
Lampiran 8 Tabel Durbin-Watson (DW)	133
Lampiran 9 Surat Izin Permohonan Penelitian	134
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	135
Lampiran 11 Validasi Data	136
Lampiran 12 Validasi Abstrak	137
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	138
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peran penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan pasar modal memiliki fungsi utama yakni sebagai fasilitas untuk investasi bagi pemilik modal dan juga sarana untuk mendapatkan dana bagi investor (Salsabila & Miranti, 2021). Perkembangan Bursa Efek Indonesia tidak hanya konvensional, sekarang ada produk syariah yang memungkinkan semua orang beragama islam melakukan investasi dengan mempertimbangkan prinsip syariah dan keislaman (Rahmawati, 2020).

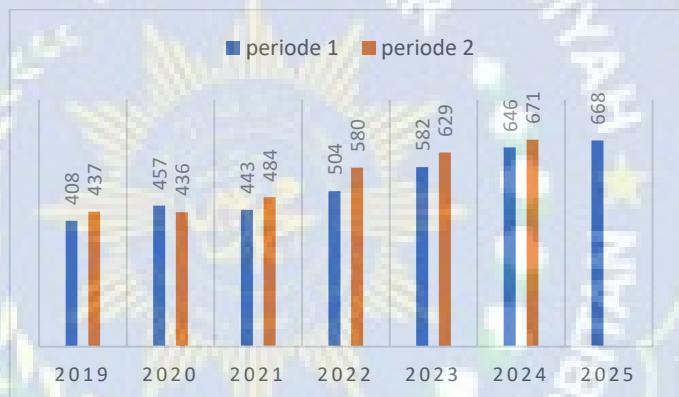
Perkembangan pasar modal syariah dalam beberapa tahun terakhir ini dapat dikatakan baik dan berkembang sangat pesat. Jumlah investor pada pasar modal syariah dari tahun 2017 sampai sekarang terus mengalami peningkatan. Jumlah investor pasar modal syariah bertumbuh hingga 367% dan mencapai jumlah investor sebanyak 108.345 orang. Peningkatan ini terjadi dikarenakan meningkatnya minat investor yang berinvestasi pada saham syariah. Peningkatan jumlah investor ini juga berdampak terhadap saham syariah (Viyanti & Hanif, 2023).

Pasar modal syariah yang salah satunya terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI yakni *Jakarta Islamic Index* (JII) didirikan 3 Juli 2000 sebagai indeks yang memperlihatkan kinerja saham syariah (Akbar et al., 2024). Tujuan pembentukan *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek

Indonesia (BEI). *Jakarta Islamic Index* (JII) menjadi tolak ukur kinerja (*Benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal (Japlani et al., 2020).

Jakarta Islamic Index merupakan pengelompokan saham syariah dari 30 emiten yang paling likuid. Kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi saham yang termasuk kedalam pengelompokan *Jakarta Islamic Index* (JII) diantaranya merupakan saham syariah yang masuk dalam 6 bulan terakhir pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari 60 saham yang berada pada urutan rata-rata dari nilai transaksi harian dipasar reguler tertinggi (Viyanti & Hanif, 2023).

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah 2019-2025



Sumber: www.ojk.go.id

Perkembangan saham syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) tercatat sebanyak 408 emiten. Jumlah ini meningkat pada 2020 menjadi 457 emiten, meskipun sempat menurun menjadi 436 di periode II tahun yang sama. Pada 2021, jumlah saham syariah kembali naik menjadi 484, lalu meningkat lagi menjadi 504 pada tahun 2022. Tren kenaikan berlanjut di tahun 2023 dengan 582 saham syariah yang terdaftar. Memasuki tahun 2024, jumlah saham syariah mengalami kenaikan

menjadi 646, dan pada tahun 2025 bertambah menjadi 668 saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah sesuai ketentuan OJK. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya minat investor terhadap instrumen keuangan berbasis syariah serta komitmen emiten dalam menerapkan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

Saat melakukan investasi saham pada pasar modal, tentu investor (*shahib al-mal*) mengharapkan adanya *return* yang akan diperolehnya di masa yang akan datang dari investasi yang ditanamkan tersebut. Penghargaan atas *return* dari investasi saham tersebut tidak hanya terjadi di pasar modal konvensional saja, akan tetapi pasar modal syariah yang dinilai oleh banyak investor (*shahib al-mal*) lebih terpercaya dan menguntungkan. Akan tetapi jika saham syariah ternyata tidak sesuai dengan pengharapan investor yang mana lebih menguntungkan dan terpercaya, diperlukan analisis untuk mengetahui apakah saham dipasar mencerminkan nilai sebenarnya dari saham perusahaan yang diperdagangkan tersebut. Penilaian investor (*shahib al-mal*) terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham yang diinvestasikan meningkat (Japlani et al., 2020).

Banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dalam memprediksi *return* saham. Seorang investor yang ingin berinvestasi terlebih dahulu harus melihat saham-saham mana yang paling menguntungkan

dengan melihat kinerja dari perusahaannya (Kumala & Ahya, 2020). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa saham perusahaan semakin diminati seiring dengan peningkatan kinerjanya. Rasio keuangan yang diperoleh dari data informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh seorang investor untuk melihat kinerja bisnis. Seorang investor harus melakukan suatu analisis agar dapat memahami konsekuensi untuk memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan (Azmi, 2021). Sebagai upaya memprediksi *return* saham para investor sering menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Saat investor memutuskan akan berinvestasi, maka investor menggunakan analisis fundamental untuk menilai potensi *return* saham melalui analisis kinerja keuangan (Viyanti & Hanif, 2023).

Kinerja keuangan yang baik mengindikasikan kesehatan dan keberlanjutan bisnis perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan (Fitriyanti et al., 2024). Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan terbagi kedalam lima kelompok yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Penelitian yang dilakukan berfokus pada kinerja keuangan yang berpengaruh pada *return* saham (Nurul Fajri Arif et al., 2024).

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diperkirakan dengan *Return On Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas (modal sendiri) yang ada. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin baik. Bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini akan

semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham. Rasio ini bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan (Irmawati et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati Ilyas, dan Faldini (2022), Fatyma dan Abdibuhasyim (2024) menyimpulkan bahwa *Return on Equitas* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah dan Warsitasari (2023) dan Ruswandi, Zakaria dan Noviarini (2022) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah.

Rasio likuiditas pada penelitian ini diprosksikan dengan *Current Ration* (CR). *Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang, ini berarti semakin tinggi tingkat *current ration* maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan (Handayani, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Indrihastuti (2019) dan Ika dan Listiorini (2020) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Saragih dan Tan (2022), Putri dan Syaicu (2023), dan Mokoginta, Murni, dan Tasik (2023) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah.

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diprosksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur seberapa besar hutang

yang ditanggung melalui modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi akan menunjukkan bahwa modal usaha lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri dan sebaliknya jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik karena akan menyebabkan tingkat pengembalian atau keuntungan yang tinggi hal ini tentunya akan berdampak pada harga saham (Potabuga et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Arfah dan Siregar (2022), Firdausia (2021), dan Husnatarina, Rosel, Akhmad (2020) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ration* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Viyanti dan Hanif (2023) dan Suandi, Aziz, dan Sanurdi (2023) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Rasio pasar pada penelitian ini diperkirakan dengan *Earning Per Share* (EPS). EPS mengukur perolehan keuntungan dari setiap lembar saham yang dimiliki (Sri Indiyani et al., 2020). Kenaikan *earning per share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba, atau dengan kata lain semakin besar *earning per share* menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham (Hermi & Kurniawan, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Ruswandi, Zakaria, dan Noviarini (2022), Suhono (2022) dan Istiqomah, Febriyanto, dan Japlan (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Auliya, Yamali, dan Hidayat (2022), Kusnadi, HS, dan Ginti

(2020), dan Adriawan (2023) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dan *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mempunyai hasil yang berbeda-beda atau ketidakkonsistenan hasil. Mengingat pentingnya *return* saham bagi investor (*shahib al-mal*) untuk menentukan apakah investor tersebut akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kinerja keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Current Ration* (CR), *Debt to Equity Ration* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dibahas adalah:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *return* saham syariah pada *Jakarta Islamic Index* (JII)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham syariah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi teori dalam bidang manajemen keuangan terutama terkait dengan literasi keuangan dan investasi serta pengembangan model prediksi *return* saham berdasarkan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan *insight* tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham serta sebagai masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan demi memaksimalkan nilai saham di pasar modal.

- c. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Selain menjadi fondasi yang kokoh untuk membangun suatu perusahaan, keuangan juga merupakan hal yang riskan dan jika tidak dikelola dengan baik maka akan dapat menghambat operasional perusahaan. Dalam sebuah perusahaan diperlukan suatu bidang tersendiri yang bertanggung jawab atas area keuangannya atau disebut juga dengan manajemen keuangan (Suherman & Siska, 2021).

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian, dan pengembalian keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien (Ompusunggu & Irenetia, 2023).

b. Tujuan Manajemen Keuangan

Secara umum, manajemen keuangan memiliki lima tujuan, di antaranya adalah (Jaya et al., 2023):

1) Memaksimalkan keuntungan

Laba perusahaan yang masuk secara konsisten tanpa dikelola dengan baik akan membuat perusahaan tidak berkembang dan stagnan.

2) Pengawasan

Manajemen keuangan tidak hanya merencanakan, mengelola, dan menggunakan uang, tetapi juga mengendalikannya. Dengan pengawasan yang dilakukan maka akan ada penilaian yang akan menjadi bahan untuk perbaikan perusahaan ke depan.

3) Menjaga arus kas perusahaan

Manajemen keuangan memungkinkan perusahaan untuk melihat dan mengawasi arus kas secara transparan dan mencegah ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran.

4) Mengurangi risiko

Manajemen keuangan yang terorganisir dengan baik, dapat membantu perusahaan memutuskan strategi mana yang akan digunakan dengan memilih risiko kerugian yang paling kecil.

5) Pengembalian dana pemegang saham

Modal yang diperoleh seringkali diperoleh dari seseorang yang disebut pemegang saham. Setelah memperoleh dana, perusahaan wajib mengembalikan modal yang diperoleh berdasarkan kesepakatan yang dicapai.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, dan pengamilan keputusan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan proses untuk mengembangkan tujuan keuangan jangka panjang perusahaan dan mengembangkan rencana untuk mencapainya. Dalam

perencanaan keuangan, perusahaan perlu mempertimbangkan sumber daya finansial yang tersedia, seperti pendapatan, biaya, investasi, dan arus kas. Pengendalian keuangan melibatkan pengelolaan anggaran, pengelolaan risiko, dan pengendalian biaya (Ompusunggu & Irenetia, 2023).

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan leverage (Savitri & Pinem, 2022). Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah aturan-aturan pelaksanaan keuangan perusahaan dilaksanakan dengan baik atau tidak (Rahmawati & Wahyudi, 2024).

Kinerja keuangan adalah konsep yang mencakup evaluasi dan analisis tentang bagaimana suatu entitas atau organisasi mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Fitriyanti et al., n.d. 2024). Kinerja keuangan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan keuangan selama periode waktu tertentu seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk menyampaikan data kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai indikator

pertimbangan sebelumnya. Laporan keuangan tahunan biasanya disusun pada akhir tahun (Savitri & Pinem, 2022).

b. Manfaat Penelitian Kinerja Keuangan

Ada beberapa manfaat melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu (Dingkol et al., 2020):

- 1) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- 4) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis kinerja perusahaan (Wardani & Riharjo, 2020). Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan (Seto et al., 2023). Rasio keuangan membantu

para manajer perusahaan ataupun pengguna laporan keuangan lainnya dalam menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat utama dalam menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan dari sisi finansial. Dengan menggunakan analisis rasio perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam perusahaan serta dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan (Seto et al., 2023).

b. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Ada beberapa manfaat analisis rasio keuangan bagi berbagai pihak, yaitu (Fahmi, 2017):

- a) Untuk mengevaluasi posisi keuangan serta pencapaian perusahaan.
- b) Bagi manajemen, analisis rasio keuangan berguna sebagai acuan menyusun rencana di masa depan.
- c) Sebagai instrumen untuk menilai posisi keuangan suatu usaha.
- d) Bermanfaat untuk para kreditor karena dapat memperkirakan rasio terkait pembayaran bunga serta pembayaran pokok pinjaman.
- e) Dapat digunakan sebagai penilaian terhadap pelaku organisasi.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis-jenis rasio keuangan meliputi beberapa kategori yang digunakan untuk menganalisis berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan (Fitriyanti et al., 2024):

1. Rasio Likuiditas

Salah satu indikator likuiditas suatu perusahaan adalah rasio lancar yang melihat keakuratan perusahaan dalam melunasi pinjaman jangka pendek atau komitmen yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat (Ivan Prabowo, 2023). Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen perusahaan mampu mengelola modal kerja yang dibiayai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan (Seto et al., 2023). Paling populer dalam rasio likuiditas adalah rasio cepat, rasio lancar dan rasio kas (Choiriyah et al., 2021).

a) *Current Ratio*

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan (Kasmir, 2019).

b) *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan (Kasmir, 2019).

c) *Cash Ratio*

Cash Ratio atau rasio kasa adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengindikasikan sejauh mana tingkatan kemampuan perusahaan ketika menghasilkan profit yang diperoleh atas investasi dan penjualan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingginya nilai rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit yang tinggi. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Seto et al., 2023). Dalam rasio profitabilitas, jenis rasio yang seringkali dipakai antara lain *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Return On Asset* adalah jenis rasio profitabilitas yang paling umum digunakan (Hartutik, 2023).

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin atau disebut margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan atas aktivitas penjualan yang telah dilakukan.

b) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu.

c) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber dananya dalam aktivitas operasional, serta mencerminkan efektivitas penggunaan aset yang dimiliki (Iskandar et al., 2023). Rasio ini juga dapat dipakai untuk menghitung tingkat efektivitas atau efisiensi melalui sumber daya perusahaan yang dimanfaatkan (Dwiningwari & Jayanti, 2019). Perputaran total aset, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran modal kerja adalah jenis rasio aktivitas

a) *Total Asset Turn Over (TATO)*

Total Asset Turn Over atau perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran dana yang ada di dalam aktiva perusahaan.

b) *Inventory Turnover (ITO)*

Inventory Turnover atau perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali perputaran persediaan dalam satu periode.

c) *Receivable Turn Over (RTO)*

Receivable Turn Over atau perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran piutang dalam satu periode, atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa cepat penagihan piutang dalam satu periode yang dilakukan perusahaan.

d) *Average Collection Period (ACP)*

Average Collection Period merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rata-rata periode waktu yang digunakan untuk mengumpulkan piutang

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang menunjukkan suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam pemenuhan kewajiban keuangannya manakah perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu mencakup kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek (Fadila & Nuswandari, 2022). Penerapan rasio ini juga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam

penyelesaian berbagai hutang jangka panjang menggunakan aset yang dimiliki perusahaan, serta penggunaannya untuk menunjukkan dari perusahaan tingkat kesehatannya (Ompusunggu & Febriani, 2023). *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* adalah jenis rasio solvabilitas.

a) *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Kasmir, 2019).

b) *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio atau rasio hutang terhadap total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total Asset (Kasmir, 2019).

c) *Debt to Asset Equity Ratio (DER)*

Debt Equity Ratio atau rasio hutang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2019).

4. Saham Syariah

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan.

Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah, seperti perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan. Penyertaan modal dalam bentuk saham tersebut dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* pada umumnya dilakukan pada perusahaan yang bersifat privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik (Soemitra, 2019).

Akad ba'i *al-musawamah* adalah akad yang digunakan pada transaksi saham syariah. Akad ba'i *al-musawamah* merupakan akad yang tercipta melalui proses tawar menawar untuk mencapai titik seimbang antara penawaran dan permintaan harga untuk mendapatkan harga terbaik atas unsur kerelaan dan ketidakpastian (wahidawati & Arfan, 2022). Di Indonesia, saham syariah terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), yang mencakup perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah (Fauziah & Ibrahim, 2022).

Saham syariah adalah saham-saham perusahaan publik yang operasionalnya memenuhi prinsip-prinsip syariah sedangkan pasar modal syariah adalah institusi yang menyelenggarakan transaksi perdangangan efek syariah (Siregar, 2020). Lebih lanjut dalam (Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Pasar Modal), menjelaskan kriteria perusahaan publik atau emiten yang berhak memperdagangkan sahamnya di pasar modal syariah yaitu:

1. Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan dan akad serta cara pengelolaan perusahaan *emiten* atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah antara lain:
 - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
 - b) Produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram. Produsen, distributor, dan penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
 - c) Melakukan investasi pada *emiten* (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
3. *Emiten* atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib untuk menandatangani dan memenuhi ketentuan akad yang sesuai dengan syariah atas efek syariah yang dikeluarkan.
4. *Emiten* atau perusahaan publik yang bermaksud menerbitkan efek syariah wajib menjamin bahwa kegiatan usahanya memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki *Shariah Compliance Officer*.
5. Dalam hal *emiten* atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah sewaktu-waktu tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas, maka efek yang diterbitkan dengan sendirinya sudah bukan sebagai efek syariah.

5. *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati para investor atas investasi yang dilakukan. Pengembalian saham tinggi menandakan saham aktif diperdagangkan. *Return* saham memungkinkan investor untuk membandingkan antara keuntungan real dengan laba yang diharapkan berbagai saham pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Motivasi seorang investor untuk menanamkan dananya pada suatu investasi adalah mengharapkan mendapat keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*) dimasa mendatang (Ananda & Santoso, 2022). *Return* adalah hasil yang diperoleh dari investasi, atau rate of return dengan jumlah yang diinvestasikan (Okechukwu et al., 2019).

b. Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Selain dipengaruhi oleh ekonomi makro, seperti inflasi, *return* saham pun terpengaruh oleh faktor fundamental dari perusahaan itu sendiri, yaitu (Wesso et al., 2022):

1) *Return On Asset* (ROA)

Merepresentasikan capaian kerja perusahaan berlandaskan kapabilitas memanfaatkan sejumlah aset yang perusahaan miliki.

Makin bertambahnya ROA merepresentasikan capaian kerja yang makin membaik, serta para pemilik saham pun hendak memperoleh untung melalui dividen yang ia terima atau *return* saham dan harga pun turut mengalami peningkatan.

2) *Return On Equity* (ROE)

Sebagai indikator untuk menentukan kapabilitas perusahaan selama menciptakan nilai profit mempergunakan modal pribadi. Rasio ini didapat melalui pembagian keuntungan sesudah pajak dengan rata-rata modal pribadi. Makin tinggi ROE, tentu akan memperlihatkan capaian kerja perusahaan makin baik, serta berimbang ke peningkatan harga saham perusahaan, bila harga saham makin terjadi kenaikan, tentu *return* saham pun terjadi kenaikan.

3) *Net Profit Margin* (NPM)

Sebagai rasio antara keuntungan bersih pascapajak atas penjualan. Rasio ini memperlihatkan keuntungan bersih dengan jumlah keseluruhan penjualan yang didapatkan melalui tiap nominal penjualan. NPM yang makin mengalami peningkatan merepresentasikan capaian kerja perusahaan yang kian membaik, termasuk untung yang didapat pemilik saham pun meningkat pula. Dengan begitu, jika terjadi peningkatan pada NPM, tentu turut memengaruhi peningkatan pada *return* saham.

4) *Current Ratio* (CR)

Sebagai metode pengujian terhadap tingkat perlindungan yang didapat dari pemberi pinjaman yang terpusat ke kredit jangka pendek yang diserahkan ke perusahaan agar membiayai aktivitas operasional perusahaan. Terdapat bermacam bukti terkait CR yang mempengaruhi *return* saham yang memperlihatkan hasil berlainan.

5) *Earning Per Share (EPS)*

Memperlihatkan seberapa besar keuntungan bersih perusahaan yang akan dibagi ke pemilik saham atau nominal uang yang diperoleh dari tiap lembar saham. Bagi pemodal, informasi EPS berperan cukup penting dan menjadi landasan sebab mampu merepresentasikan peluang penghasilan perusahaan untuk periode selanjutnya.

6) *Price to Book Value (PBV)*

Sebagai rasio pasar dalam menentukan capaian kerja harga pasar atas nilai buku. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan bisa menghasilkan nilai perusahaan atas modal yang terinvestasikan. Dengan begitu, makin tingginya rasio PBV, tentu nilai bagi pemilik saham pun makin meningkat.

7) *Debt to Equity Ration (DER)*

Sebagai rasio guna menentukan tingkat pemakaian utang atas total ekuitas pemilik saham. Rasio ini memperlihatkan rancangan modal dari jumlah keseluruhan utang atas jumlah keseluruhan modal milik perusahaan.

8) *Total Assets Turnover (TATO)*

TATO menentukan kegiatan aset maupun kapabilitas perusahaan dalam menciptakan penjualan dari pemanfaatan aset itu. Rasio ini menentukan efektivitas atau efisiensi aset sesudah dipergunakan untuk mendapat penghasilan. Standar TATO bagi suatu perusahaan selalu berbeda-beda sesuai dengan jenis perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur yang mempergunakan

modal intensif hendak mempunyai TATO yang mendekat ke satu. Berbeda dengan sektor industri ritel dengan TATO yang mendekat ke sepuluh. Paling tidak, harapan yang diinginkan ialah TATO perusahaan mendekat ke TATO industri. Rendahnya TATO memperlihatkan bila perusahaan kerap meletakkan dana mereka berbentuk aktiva dasar. Berbeda dengan TATO yang tinggi, memperlihatkan bila perusahaan mempergunakan sedikit aktiva atau aktiva yang dipergunakan telah usang.

9) Inflasi

Sebagai kecondongan adanya kenaikan harga pada produk secara keseluruhan. Tingginya inflasi mampu meminimalkan tingkat penghasilan rill yang didapatkan pemodal. Berbeda bila tingkat inflasi di suatu negara menurun, maka akan menjadi tanda positif bagi pemodal karena risiko daya beli uang maupun pendapatan rill mengalami penurunan.

10) Tingkat Suku Bunga (*Interest Rate*)

Interest Rate merupakan harga pemakaian uang untuk kurun waktu tertentu atau pemakaian uang untuk sekarang ini, serta akan mengembalikannya ke masa mendatang. Suku bunga yang naik bisa berimbang ke penurunan pengembalian saham. Selama menangani suku bunga yang naik, pemilik saham pun akan berupaya menahan saham hingga tingkat suku bunga kembali ke tingkat normal. Berbeda bila suku bunga jangka panjang mengalami peningkatan. Perihal itu dapat memicu para pemilik

saham memperjualbelikan saham mereka mengingat harga jual akan meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dwi Indri Cahyani, Nurmila Dewi, & Rusydi (2024)	Determinasi <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang Terdaftar Di <i>Jakarta Islamic Index</i>	Variabel independen: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity</i> Variabel dependen: <i>Return saham</i>	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear data panel dengan menggunakan <i>E-Views 12</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>return saham</i> pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic index</i> . <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return saham</i> . <i>Return on Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> .
2.	Muhammad Adya Maulana & Fauzan (2024)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Equity</i> , dan	Variabel independen: <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER),</i>	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh secara statistik

		<i>Price To Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	<i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Price To Book Value</i> (PBV)	linear berganda	signifikan terhadap <i>return saham</i> . <i>Price Earning Ratio</i> juga tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap <i>return saham</i> . <i>Return on Equity</i> tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap <i>return saham</i> . Sebaliknya, <i>Price To Book Value</i> berpengaruh secara statistik signifikan terhadap <i>return saham</i> .
3.	Siti Alindasah (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return Saham Jakarta Islamic Index (JII)</i> Periode 2019-2023	Variabel independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Variabel dependen: <i>Return Saham</i>	Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i> .
4.	Cindy Oginia Bertischa Putri	Pengaruh <i>Return on Asset</i>	Variabel independen:	Alat analisis yang	Hasil penelitian menunjukkan

	& Muhamad Syaichu (2023)	(ROA), Risiko Sistematik, Volume Perdagangan Saham, <i>bid-ask spread</i> , dan Volatilitas Saham Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2015-2020)	Return on Asset (ROA), Risiko Sistematik, Volume Perdagangan Saham, Bid-Ask Spread, Volatilitas Saham Variabel dependen: <i>Return saham</i>	digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda	bawa variabel risiko sistematik, volume perdagangan saham, dan <i>bid-ask spread</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sementara itu, variabel <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>volatilitas</i> saham tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
5.	Putri A. Mokoginta, Sri Murni, & Hazkia H.D. Tasik (2023)	Analisis Pengaruh <i>Systematic Risk, Capital Structure, Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada <i>Jakarta Islamic Index</i>	Variabel independen: <i>Systematic Risk, Capital Structure, Earning Per Share</i> , dan <i>Current Ratio</i> Variabel dependen: <i>Return Saham</i>	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan <i>Eviews 12</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Systematic Risk</i> dan <i>Capital Structure</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan <i>Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.
6.	Khoirul Umam Hasbiy, Abdul Basir, Nurmawati	<i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> dalam Rangka <i>Investigasi</i>	Variabel independen: <i>Return on Asset (ROA), Earnings</i>	Alat analisis yang digunakan dalam	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA

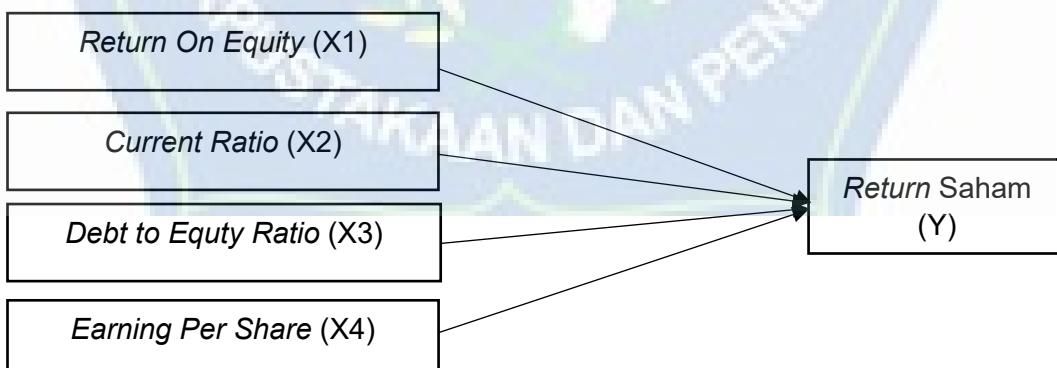
	Mambuhu, Alfiana, Fredy Olimsar (2023)	Rasio Keuangan Sebagai Penentu <i>Return</i> Saham Perusahaan	Per Share Variabel dependen: <i>Return</i> saham	penelitian ini adalah regresi linear berganda	berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) sedangkan variabel EPS tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).
7.	Ayu Mashita, Muslikhati, & Fitrian Aprilianto (2021)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Periode 2010-2019	Variable independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) Variabel dependen: <i>Harga</i> saham	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA), dan <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
8.	Salsabila Firdausia (2021)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Market Value Added</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah	Variabel independen: <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Variabel dependen: <i>Return</i> saham	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) tidak memberikan pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham syariah. <i>Market Value Added</i> (MVA) berpengaruh positif terhadap

					<i>return</i> saham syariah. Selain itu, variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham syariah.
9.	Gabriella Jodie Adhama & Imron Mawardi (2020)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> dan <i>Return</i> Saham Syariah (Studi Kasus <i>Jakarta Islamic Index</i> 2013-2018)	Variabel independen: <i>Intellectual Capital</i> (X) Variabel dependen: <i>Return Saham</i> (Y) Variabel Intervening: <i>Profitabilitas</i> (Z)	Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (<i>Path Analysis</i>) dengan menggunakan parameter <i>Maximum likelihood Estimation</i> (MLE)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> (IC) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> (ROA). <i>Profitabilitas</i> yang diproksikan dengan <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Selanjutnya <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham secara langsung, tetapi berpengaruh signifikan secara

					tidak langsung melalui profitabilitas.
10.	Imam Hidayat & Poppy Indrihastuti (2019)	Analisis Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> pada <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel independen: <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt To Total Asset</i> (DTA), <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Cash Ratio</i> Variabel dependen: <i>Return saham</i>	Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari empat variabel independen yang dianalisis, hanya <i>Return On Equity</i> (ROE) yang berpengaruh signifikan, sementara itu, <i>Debt To Total Asset</i> (DTA), <i>Current Ratio</i> , dan <i>Cash Ratio</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> .

Sumber: Google Scholar

C. Kerangka Pikir



Sumber: data yang sudah diolah oleh peneliti (2024)

Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga yang kebenarannya masih harus dibuktikan, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham Syariah*

Return On Equity (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, rasio ini diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan rata-rata modal sendiri. Semakin tinggi ROE juga menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Jika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat, maka secara teoritis, sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham (Fatyma, 2024). Dengan demikian hipotesis pertama yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Return On Equity memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham syariah pada perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2. Pengaruh *Current Ration* (CR) Terhadap *Return Saham Syariah*

Current Ratio adalah rasio yang paling sering digunakan investor atau pihak berkepentingan untuk menganalisis tingkat likuiditas atau seberapa likuidnya perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek tanpa mengadapi masalah (Mokoginta et al., 2023). Semakin tinggi nilai CR berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya berarti semakin kecil resiko likuidasi yang

dialami perusahaan dengan kata lain semakin kecil resiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Sangat penting para investor untuk mengetahui nilai CR, walaupun nilai CR hanya bersifat sementara atau jangka pendek. Investor akan menganggap perusahaan beroperasi dengan baik dan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga ketika CR meningkat maka nilai *return* saham juga akan mengalami peningkatan (Hidayat & Indrihastuti, 2019). Dengan demikian hipotesis kedua yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Current Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham syariah pada Perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII).

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Syariah

Debt to Equity Ratio merupakan besar modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kewajiban. Risiko perusahaan semakin tinggi apabila utang tinggi, sebaliknya semakin rendah utang maka risiko perusahaan juga semakin rendah (Marlisa et al., 2021). Nilai DER yang tinggi artinya risiko pada perusahaan juga tinggi dan para investor akan lebih cenderung untuk menjual saham perusahaan yang memiliki nilai DER yang tinggi untuk menurunkan risikonya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari DER yang tinggi justru akan menurunkan *return* saham sehingga nilai DER berpengaruh terhadap *return* saham (Kusnadi, 2020). Dengan demikian hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₃: *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham syariah* pada perusahaan-perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

4. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Syariah*

Earning Per Share atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk setiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Ruswandi et al., 2022). Semakin tinggi nilai *Earning Per Share (EPS)* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan pemegang saham. Peningkatan *Earning Per Share (EPS)* akan membuat pasar bereaksi positif bila pasar cenderung menginterpretasikan bahwa peningkatan *Earning Per Share (EPS)* dianggap sebagai sinyal tentang prospek cerah perusahaan di masa mendatang. Demikian juga sebaliknya pasar akan bereaksi negatif jika terjadi penurunan *Earning Per Share (EPS)*, yang dianggap sinyal kurang bagus tentang prospek perusahaan di masa mendatang (Japlani et al., 2020). Dengan demikian hipotesis ketempat yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₄: *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham Saham syariah* pada perusahaan-perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kasual-komparatif. Jenis penelitian kasual komparatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat. Proses ini dilakukan dengan pengamatan terhadap akibat yang ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian mencari variabel penyebabnya (Afif et al., 2023). Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka (Sahir, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar lantai 2 Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan Februari sampai Maret 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan jenis data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berupa angka-angka (Afni et al., 2023). Data kuantitatif

dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2024.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui catatan, dokumen, ataupun laporan yang telah disusun oleh pihak lain. Biasanya data sekunder bisa berupa artikel, jurnal ataupun laporan (Setiawan & Rosa, 2023). Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang masuk dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode penelitian 2019-2024 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta data harga saham tahunan yang digunakan untuk menghitung *return* saham yang juga diakses melalui *platform* www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berjumlah 61 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan perimbangan tertentu (Amin et al., 2023).

Tabel 3.1 Hasil Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2019-2024	61
2.	Perusahaan yang konsisten terdaftar pada <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2019-2024	11
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2024	11
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	11
	Total Sampel (n x periode penelitian) (11 x 6 Tahun)	66

Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan proses pemilihan sampel yang telah dilakukan, total perusahaan yang diperoleh untuk melakukan pengujian adalah sebesar 11 perusahaan yang masuk pada *Jakarta Islamic Index* (JII).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekam lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Purwanza, 2022). Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan melakukan teknik dokumentasi yaitu dengan mencatat data yang ada pada www.idx.co.id, serta berbagai sumber literatur dan konsep yang dibutuhkan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan pengertian dari variabel yang dipilih peneliti. Definisi operasional ini dasarnya pada satu atau lebih sumber, dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*Dependent variable*) dan variabel bebas (*Independent variable*).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini mempresentasikan hasil atau efek yang timbul akibat adanya perubahan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham* (Y).

a) *Return Saham* (Y)

Return saham merupakan tingkat pengembalian investasi yang diperoleh investor dari kepemilikan saham. Harga saham tahunan berfungsi sebagai variabel *independen* yang mempengaruhi *return* saham. Ketika harga saham meningkat, investor cenderung mendapatkan *capital gain*, yang berkontribusi pada *return* positif. Sebaliknya, jika harga saham menurun, investor mungkin mengalami *capital loss*, yang mengurangi *return* mereka.

Rumus *Return* Saham:

Keterangan:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_t = *Return* saham

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan perubahan pada variabel terikat. Variabel ini bersifat mandiri, artinya nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model penelitian, tetapi justru menjadi sumber penyebab atau pengaruh.

Variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) *Return on Equity* (X_1)

Return on Equity adalah rasio yang dihitung untuk mengukur sejauh mana tingkat pengembalian atau *return* yang diperoleh oleh perusahaan dengan total ekuitas atau modal. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan semakin baik. Bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk pemegang saham. Rasio ini bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan.

Rumus *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b) *Current Ratio* (X_2)

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Semakin

tinggi nilai *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rumus *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) *Debt to Equity Ratio* (X₃)

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang perusahaan dan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya dibandingkan ekuitas. DER yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih bergantung pada utang yang meningkatkan risiko finansial tetapi dapat memberikan peluang pertumbuhan lebih besar. DER rendah menunjukkan struktur modal yang lebih stabil, tetapi mungkin kurang agresif dalam ekspansi bisnis.

Rumus *Debt to Eqity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

d) *Earning per Share* (X₄)

Earning per Share (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham biasa. EPS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang baik untuk

pemegang saham. EPS rendah menunjukkan laba yang dihasilkan lebih kecil untuk setiap saham yang beredar.

Rumus *Earning per Share*:

$$Earning per Share = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan untuk mengambil sebuah kesimpulan. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Analisis data adalah suatu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data-data lain semua terkumpul (Aiman et al., 2022). Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Return Saham*)

a = Konstanta

X = Variabel independen (*Rasio Keuangan*)

β_1, β_2 = Koefisien variabel bebas

e = error term

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Rumianti, 2023). Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan data agar memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena tanpa menarik kesimpulan umum (Sahir, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, serta konsisten, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik (Syarifuddin & Saudi, 2022). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis

diagonalnya (Mangantar et al., 2020). Uji normalitas dapat dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov* test, yaitu:

1. Jika tingkat sig > 0,05 berarti seluruh data berdistribusi normal.
2. Jika Tingkat sig < 0,05 berarti seluruh data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan keadaan dimana ada hubungan linear yang terjadi antara variabel independen dan juga variabel dependen. Cara untuk menguji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dari masing variabel independen, apabila nilai tolerance > 0,10 dan *VIF* < 10, dapat disimpulkan bahwa tidak mengalami multikolinieritas (Ibrahim et al., 2022).

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Sahir, 2021).

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari pada suatu pengamatan lainnya dalam model regresi, apabila terjadi kejadian tersebut maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas dan jika yang terjadi berbeda disebut heteroskedastisitas (Ibrahim et al., 2022). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dipakai guna mengukur resistensi hubungan antara 2 variabel ataupun lebih, serta membuktikan arah hubungan antara variabel terikat dengan bebas (Sari et al., 2022). Model regresi ini dipilih untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah positif atau negatif.

Rumus regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (*Return saham*)

a = Konstanta

$\beta_1-\beta_4$ = Koefisien Regresi dan setiap variabel Independen

X1 = *Return On Equity* (ROE)

X2 = *Current Ratio* (CR)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X4 = *Earning Per Share* (EPS)

e = error

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dirumuskan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan perlu dibuktikan melalui proses pengujian secara statistik agar memperoleh kesimpulan yang objektif (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan

menggunakan dua jenis uji statistik, yaitu uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan pengertian *Jakarta Islamic Indeks* (JII)

Pembentukan JII tidak terlepas dari kerjasama antara pasar modal Indonesia dan PT Danareksa Investment Management pada 3 Juli 2000. Semetara itu, pasar modal syariah menjadi paling sederhana diterapkan pada 14 Maret 2003. Obligasi Syariah dan reksa dana juga sedang berkembang pesat. Motif diselenggarakannya *Jakarta Islamic Indeks* (JII) adalah untuk menumbuhkan kepercayaan diri investor dalam menanamkan modal ke dalam saham perusahaan yang berbasis syariah dan memberikan berkah bagi para pedagang dalam menegakkan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa.

Jakarta Islamic Indeks yang diharapkan dapat membantu prosedur transparansi dan kewajiban seluruh saham berbasis syariah di Indonesia. *Jakarta Islamic Indeks* adalah solusi untuk kebutuhan para investor yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah. *Jakarta Islamic Indeks* menjadi tolak ukur kinerja keseluruhan dalam menentukan portofolio investasi yang halal. Pengabdian standar pemilihan di *Jakarta Islamic Indeks* termasuk Dewan Pengawas Syariah. Saham-saham yang masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan kesepakatan Dewan Pengawas Syariah, ada empat situasi yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke *Jakarta Islamic Indeks* yaitu:

- a) Bukan merupakan organisasi ekonomi tradisional yang menerapkan riba, seperti perbankan konvensional.
- b) Perusahaan niaga yang tidak memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan dan minuman haram.
- c) Sekarang tidak lagi melakukan usaha komersial untuk memproduksi, mendistribusikan, dan memberikan barang-barang dan mempersembahkan yang merusak moral dan berbahaya.

Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan saham-saham dengan prinsip syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Jakarta Islamic Indeks* terdiri dari dua indeks yaitu JII30 yang terdiri dari 30 saham terdaftar dan JII70 yang terdiri dari 70 saham terdaftar.

Jakarta Islamic Indeks (JII)

Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali dirilis di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Bagian JII yang paling sederhana adalah 30 saham syariah paling likuid yang masuk di indeks BEI. Sama halnya dengan ISSI, evaluasi saham syariah yang mungkin menjadi bagian JII dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada Mei dan November mengikuti tabel waktu evaluasi melalui sarana OJK.

BEI menentukan dan menyeleksi saham-saham syariah yang mungkin menjadi bagian JII. Standar likuiditas yang digunakan dalam memutuskan 30 saham syariah yang mungkin menjadi bagian JII adalah sebagai berikut:

- a. Saham-saham syariah dalam bagian dari indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah masuk di indeks selama 6 bulan terakhir.
- b. Dipilih 60 saham terutama didasarkan pada urutan kapitalisasi pasar umum terbaik dalam 1 tahun terakhir.

- c. Dari 60 saham 30 saham telah diputuskan terutama berdasarkan biaya transaksi harian umum terbaik di pasar sehari-hari.
- d. 30 saham terakhir diputuskan terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks*.

2. Profil Perusahaan

a. Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy merupakan perusahaan pertambangan batubara dan energi terintegrasi yang didirikan pada 28 Juli 2004. Berpusat di Menara Karya, Jakarta, Adaro telah berkembang menjadi salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi mencapai 50-60 juta ton per tahun. Perusahaan ini dikenal dengan produk unggulannya yaitu *Envirocoal*, batubara ramah lingkungan dengan kandungan abu, sulfur, dan nitrogen yang rendah, menjadikannya pilihan ideal bagi pembangkit listrik global yang memperhatikan aspek lingkungan. Sejak melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 2008 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ADRO.

b. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Aneka Tambang adalah perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral terdiversifikasi yang didirikan pada 5 Juli 1968 dan melakukan IPO pada 27 November 1997. Berkantor pusat di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530, perusahaan BUMN ini bergerak dalam bidang eksplorasi, penambangan, dan pengolahan mineral utama seperti nikel, emas, bauksit, dan perak. ANTM mengoperasikan tambang nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, tambang emas di Pongkor

(Jawa Barat) dan Cibaliung (Banten), serta tambang bauksit di Kalimantan Barat, dengan dukungan sejumlah anak perusahaan strategis seperti PT Indonesia Cheminal Alumina, PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel, dan PT Feni Haltim yang mengelola operasi pengolahan mineral di berbagai lokasi.

c. Barito Pacific Tbk (BRPT)

Barito Pacific adalah perusahaan holding investasi terdiversifikasi yang didirikan pada 4 April 1979 dan melakukan IPO pada 1 Oktober 1993 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Wisma Barito Pacific, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410. Perusahaan ini bergerak dalam berbagai sektor bisnis meliputi petrokimia, energi, kehutanan, properti, dan sumber daya terbarukan. BRPT memiliki anak perusahaan utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) yang merupakan produsen petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia dengan kapasitas produksi etilena mencapai 900.000 ton per tahun.

d. Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

Charoen Pokphand Indonesia adalah perusahaan produsen pakan ternak, unggas, dan makanan olahan didirikan pada 7 Januari 1972 dan melakukan IPO pada 18 Maret 1991 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Jl. Ancol VIII No. 1, Jakarta 14430. Perusahaan ini merupakan bagian dari Charoen Pokphand Group Thailand dan bergerak dalam lima segmen usaha: pakan ternak, ayam umur sehari (DOC), ayam pedaging, makanan olahan, dan

budidaya perairan yang menghasilkan produk dengan merek dagang terkenal seperti Fiesta, Golden Fiesta, Champ, dan Okey.

e. Vale Indonesia Tbk (INCO)

Vale Indonesia adalah produsen nikel yang dididrikan pada 25 Juli 1968 (sebelumnya bernama PT Internasional Nickel Indonesia atau PT INCO) dan melakukan IPO pada 16 Mei 1990 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di The Energy Building, Lantai 31, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan pertambangan ini bergerak dalam eksplorasi, penembangan, pengolahan, dan produksi nikel dalam matte dengan kadar nikel tinggi sekitar 78%. INCO mengoperasikan tambang nikel terpadu di Sorowako, Sulawesi Selatan, yang mencakup area konsesi berdasarkan Kontrak Karya, serta memiliki fasilitas pengolahan yang terintegrasi meliputi pabrik pengolahan biji, tiga tanur listrik, dan fasilitas converter.

f. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur adalah perusahaan total food solutions yang didirikan pada 14 Agustus 1990 dan melakukan IPO pada 14 Juli 1994 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Salim yang dipimpin oleh Anthoni Salim dan beroperasi melalui empat kelompok usaha strategi: Produk Konsumen Bermerek (dikelola oleh ICBP, anak perusahaannya), Bogasari (produsen tepung terigu terbesar di Indonesia dengan merek Cakra Kembar, Segitiga Biru),

Agribisnis (melalui PT Salim Ivoman Pratama Tbk dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk yang mengelola perkebunan kelapa sawit, karet, tebu, dan tanaman lainnya), serta distribusi (menjangkau lebih dari 1,5 juta titik penjualan).

g. **Kalbe Farma Tbk (KLBF)**

Kalbe Farma adalah perusahaan farmasi dan kesehatan yang didirikan pada 10 September 1966 oleh enam bersaudara (Khoulip Tjoen, Khoulip Hiang, Khoulip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, Theresia Harsini Setiady) dan melakukan IPO 30 Juli 1991 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Kalbe Building, Jl. Let. Jend. Suprapto Kav. 4, Jakarta 10510. Perusahaan ini beroperasi melalui empat divisi usaha: Divisi Obat Resep yang memproduksi obat-obatan dengan merek seperti Brainact, Cefspan, dan Mycoral; Divisi Produk Kesehatan yang menghasilkan produk over-the-counter seperti Promag, Mixagrip, dan Woods; Divisi Nutrisi dengan produk seperti Diabetasol, Zee, Fitbar, dan Entrason; serta Divisi Distribusi & Logistik yang mengelola jaringan distribusi melalui anak perusahaan PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

h. **Bukit Asam Tbk (PTBA)**

Bukit Asam adalah perusahaan pertambangan batubara yang didirikan pada 2 Maret 1981 sebagai transformasi dari perusahaan tambang batubara yang telah beroperasi sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada 23 Desember 2002 dan menjadi bagian dari holding BUMN

pertambangan PT Indonesia Asahan Aluminium (MIND ID) sejak November 2017. Berkantor pusat Menara Kadin Indonesia Lt. 15, Jl. HR. Rasuna Said X-5 Kav. 2-3, Jakarta 12950. PTBA mengoperasikan tiga unit pertambangan utama: Tambang Air Laya (TAL), Tambang Bangko Barat (BBT), dan Tambang Muara Tiga Besar (MTB) DI Sumatera Selatan, serta Tambang Ombilin di Sumatera Barat dan Tambang Peranap di Riau.

i. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)

Telekomunikasi Indonesia adalah perusahaan telekomunikasi dan penyedia layanan jaringan yang didirikan pada 23 Oktober 1856 sebagai badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf, dan resmi menjadi BUMN pada tahun 1961. Perusahaan ini melakukan (IPO) pada 14 November 1995 di Bursa Efek Indonesia, serta di New York Stock Exchange (NYSE) sebagai perusahaan BUMN Indonesia pertama yang sahamnya diperdagangkan di bursa internasional. Berkantor pusat di Jl. Japati No. 1, Bandung 40133. TLKM beroperasi melalui struktur bisnis yang dikelompokkan dalam portofolio bisnis: Digital Connectivity, Digital Platform, dan Digital Services. TLKM menawarkan layanan mulai dari fixed broadband (IndiHome), mobile (Telkomsel), enterprise solutions, digital services, serta pengembangan ekosistem digital melalui MDI Venture.

j. United Tractors Tbk (UNTR)

United Tractors adalah perusahaan distribusi alat berat dan pertambangan yang didirikan pada 13 Oktober 1972 sebagai anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Perusahaan ini melakukan

penawaran umum perdana (IPO) pada 19 September 1989 Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Jl. Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta 13910. UNTR beroperasi melalui lima segmen bisnis: mesin kontruksi sebagai distributor eksklusif alat berat Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, dan Tadano di Indonesia; Kontraktor Penambangan melalui PT Pamapersada Nusantara (PAMA); Pertambangan Batubara melalui PT Tuah Turangga Agung (TTA); Pertambangan Emas melalui PT Agincourt Resources; dan Industri Konstruksi melalui PT Acset Indonusa Tbk (ACST) yang bergerak dalam konstruksi gedung, sipil, dan fondasi.

k. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Unilever Indonesia adalah perusahaan barang konsumsi yang didirikan pada 5 Desember 1933 sebagai Lever's Zeepfabriken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1934. Perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada 11 Januari 1982 di Bursa Efek Indonesia, dengan struktur kepemilikan saham mayoritas (85%) DIMILIKI OLEH Unilever, Green Office Park Kav. 3, Jl. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345. Perusahaan ini bergerak dalam dua segmen bisnis utama: Home and Personal Care yang mencakup produk perawatan tubuh, kecantikan, dan rumah tangga dengan merek ternama seperti Lifebuoy, Dove, Ponds, Sunlight, dan Rins; serta segmen Foods and Refreshment yang meliputi produk makanan, minuman, dan es krim dengan merek seperti Bango, Royco, Wall's, Buavita, dan Sariwangi.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu ROE (X1), CR (X2), DER (X3), EPS (X4) dan *Return Saham* (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat ada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROE	66	0.87	43.46	14.8779	8.84131
CR	66	0.45	5.65	2.2338	1.29659
DER	66	0.03	6.47	0.8082	1.08935
EPS	66	0.01	9.84	4.0395	2.64352
Return Saham	66	-0.83	2.16	0.0312	0.41368
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Output IBM SPSS 25, Data Sekunder telah diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif, dapat digambarkan data yang didapat oleh peneliti adalah:

1) Variabel ROE (X1)

Berdasarkan hasil deskriptif, nilai *Return on Equity* (ROE) pada 66 perusahaan yang diteliti menunjukkan angka minimum sebesar 0,87 dan maksimum 43,46. Rata-rata (*mean*) nilai ROE sebesar 14,8779 dengan standar deviasi sebesar 8,84131. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan sampel cukup bervariasi, ditunjukkan oleh penyebaran data yang ditunjukkan melalui standar deviasi yang cukup signifikan terhadap nilai rata-ratanya.

2) Variabel CR (X2)

Variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,45 dan maksimum 5,65, dengan nilai rata-rata sebesar 2,2338 dan standar deviasi 1,29659. Rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai maksimum yang cukup tinggi dan standar deviasi yang besar mengindikasikan adanya ketimpangan tingkat likuiditas antar perusahaan, di mana sebagian perusahaan memiliki CR yang jauh lebih tinggi dibandingkan yang lain.

3) Variabel DER (X3)

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai minimum tercatat sebesar 0,03 dan maksimum 6,47. Rata-rata DER sebesar 0,8082 dan standar deviasi 1,08935 menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan relatif moderat, dengan sebagian besar perusahaan cenderung mengandalkan ekuitas dibandingkan utang. Variasi yang cukup besar juga mencerminkan adanya perbedaan strategi pendanaan antar perusahaan.

4) Variabel EPS (X4)

Sementara itu, variabel *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum 9,84. Rata-ratanya sebesar 4,0395 dengan standar deviasi 2,64352. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba per lembar saham cukup beragam. Ada perusahaan yang mencetak laba sangat tinggi per saham, tetapi juga ada yang hanya memperoleh laba sangat kecil, bahkan mendekati nol.

5) Variabel *Return* Saham (Y)

Return saham dalam penelitian ini memiliki kisaran nilai dari -0,83 hingga 2,16, dengan rata-rata sebesar 0,0312 dan standar deviasi sebesar 0,41368. Rata-rata yang positif mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel menghasilkan keuntungan dari sahamnya. Namun demikian, adanya nilai minimum yang negatif mencerminkan bahwa tidak semua perusahaan memperoleh *return* yang menguntungkan. Besarnya standar deviasi menunjukkan volatilitas harga saham yang cukup tinggi, yang mencerminkan ketidakpastian pasar selama periode pengamatan.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel bebas maupun terikat mempunyai distribusi normal. Uji normalitas ini akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.
- b) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum Outlier

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000

	Std, Deviation	0.40133961
Most Extreme Differences	Absolute	0.199
	Positive	0.199
	Negative	-0.199
Test Statistic		0.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000 ^{c,d}

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan hasil pengujian data pada uji *one-sample Kolmogorov-smirnov test* (K-S). Sebelum dilakukan penghapusan outlier, jumlah sampel digunakan sebanyak 66. Diketahui nilai mean residual adalah 0,0000000 dengan standar deviasi sebesar 0,4013361. Nilai statistik *Kolmogorov-smirnov* yang dihasilkan adalah 0,199 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual belum memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Setelah Outlier

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	0.000000
	Std, Deviation	0.23374800
Most Extreme Differences	Absolute	0.076
	Positive	0.060
	Negative	-0.076
Test Statistic		0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Berdasarkan gambar 4.3 setelah mengeluarkan tiga data outlier, jumlah sampel menjadi 63. Uji *Kolmogorov-smirnov* yang dilakukan kembali menunjukkan nilai mean residual adalah 0,0000000 dengan standar deviasi sebesar 0,23374800. Nilai statistik *Kolmogorov-smirnov*

yang dihasilkan adalah 0,076 dan nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari pada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas guna mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, maka model regresi dinyatakan memiliki masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance Value* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Tolerance Value* sama dengan atau lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sama dengan atau lebih dari 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.148	0.123		
	ROE	0.007	0.004	0.900	1.112
	CR	0.027	0.028	0.689	1.450
	DER	-0.066	0.032	0.734	1.362
	EPS	-0.002	0.011	0.992	1.008

Sumber: Data Diolah Output IBM SPSS 25, (2025)

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan nilai *tolerance* ROE= 0,900 CR= 0,689 DER= 734 EPS= 0,992 berarti nilai *tolerance* $> 0,10$. Berdasarkan nilai *VIF* ROE= 1,112 CR= 1,450 DER= 1,362 EPS= 1,008 berarti nilai *VIF* $< 10,00$. Sesuai dasar pengambilan keputusan pada masing-masing variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

- a) Jika nilai DW kurang dari DL atau melebihi (4-DL), maka hipotesis nol dapat ditolak, mengindikasikan keberadaan autokorelasi.
- b) Jika nilai DW berada dalam rentang antara DU dan (4-DU), maka hipotesis nol dapat diterima, menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai DW berada di antara DL dan DU atau antara (4-DU) dan (4-DL), maka tidak dapat ditarik kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.436 ^a	0.190	0.134	0.24167	2.064

Sumber: Data Diolah Output IBM SPSS 25, (2025)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan dalam tabel 4.5, nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 2,064. Dengan jumlah observasi (n) 63 dan jumlah variabel *independen* (k) sebanyak 4, serta signifikan 5%, maka diperoleh nilai batas bawah Durbin-Lower (DL) sebesar 1,4607 dan batas atas Durbin Upper (DU) sebesar 1,7296. Dari nilai tersebut, juga diperoleh nilai $4\text{-DU} = 2,2704$ dan nilai $4\text{-DL} = 2,5393$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, apabila nilai DW berada dalam rentang DU hingga (4-DU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terjadi gejala autokorelasi yang pada residual.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen (*sig.* 0,05), maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada model regresi pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.070	0.075		.941	0.351
	ROE	0.004	0.002	0.221	1.645	0.105
	CR	0.024	0.017	0.216	1.407	0.165
	DER	0.016	0.020	0.118	0.796	0.429
	EPS	-0.003	0.007	-0.058	-0.458	0.649

Sumber: Data Diolah Output IBM SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *glejser*, menunjukkan jika perolehan nilai signifikansi $ROE = 0,105$ $CR = 0,165$ $DER = 429$ $EPS = 0,649$. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel bebas.

c. Analisis Data Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* terhadap

Return Saham. Untuk menguji hipotesis-hipotesis yang ada dengan menggunakan uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-0.148	0.123		-1.206	0.233
	ROE	0.007	0.004	0.249	2.000	0.050
	CR	0.027	0.028	0.138	0.970	0.336
	DER	-0.066	0.032	-0.282	-2.043	0.046
	EPS	-0.002	0.011	-0.022	-0.184	0.854

Sumber: Data Diolah Output IBM SPSS 25, (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dengan memperhatikan angka pada Nilai Beta (B), maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e$$

$$Y = -0,148 + 0,007X_1 + 0,027X_2 - 0,066X_3 - 0,002X_4 + e$$

Pada persamaan diatas menunjukkan hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun maksud dari uji koefisien regresi berganda yaitu sebagai berikut:

1. Nilai konstan (α) = -0,148. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berada dalam keadaan konstan atau bernilai nol (0) tidak mengalami perubahan, maka *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebesar -0,148 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *Return On Equity* (X_1) sebesar 0,007 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel *Return On Equity* (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel bebas

yang lain bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *return saham* (Y) sebesar 0,007.

3. Nilai koefisien regresi pada variabel *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,027 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel *Current Ratio* (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel bebas yang lain bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *return saham* (Y) sebesar 0,027.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar -0,066. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *return saham*. Hasil tersebut berarti jika nilai dari variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan maka variabel *return saham* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,066, dengan asumsi variabel tetap konstan.
5. Koefisien regresi pada variabel *Earning Per Share* (X_4) sebesar -0,002. Tanda negatif pada koefisien mengindikasikan hubungan yang berbanding terbalik antara *Earning Per Share* dan *return saham*. Hasil tersebut berarti, apabila *Earning Per Share* (X_4) mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return saham* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,002, dengan asumsi variabel lain konstan.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji berpengaruh secara parsial antara variabel independen *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*,

earning per share terhadap variabel dependen *return* saham yaitu dengan melihat nilai *sig.* tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Tingkat *sig t* $\leq \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Dan apabila tingkat *sig t* $\geq \alpha$ (0,05) maka hipotesis ini ditolak artinya secara parsial variabel independen *return on equity*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return* saham. Berikut adalah hasil pengujian uji *t* sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan koefisien regresi dengan uji *t* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat nilai signifikan untuk variabel *Return On Equity* (X_1) sebesar 0,050, yang berarti berada pada batas signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung *Return On Equity* sebesar 2,000 yang berarti lebih kecil dari *t* table 2,002, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel *Return On Equity* (X_1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Tingkat nilai signifikan untuk variabel *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,336, yang berarti lebih besar dari batas signifikan 0,05 dan nilai *t* hitung *Current Ratio* (X_2) sebesar 0,970 yang berarti lebih kecil dari *t* table 2,002, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

3. Tingkat nilai signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) sebesar 0,046, yang berarti lebih kecil dari batas signifikan 0,05 dan nilai t hitung 2,043 yang berarti lebih besar dari t table 1,672, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai t hitung tersebut bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*.
4. Tingkat nilai signifikan untuk variabel *Earning Per Share* (X_4) sebesar 0,854, yang berarti lebih besar dari batas signifikan 0,05 dan nilai t hitung -0,184 yang berarti lebih kecil dari t table 1,672, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return saham*.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (*independen*) pada model regresi linear berganda dapat menjelaskan variansi dari variabel terikat (*dependen*).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.436 ^a	0.190	0.134	0.24167

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* (koefisien determinasi) dari model regresi sebesar 0,190, hal ini berarti bahwa 19,0% variabilitas variabel *return saham* (Y) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dapat dijelaskan

oleh variabel *Return On Equity* (X_1), variabel *Current Ratio* (X_2), variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan variabel *Earning Per Share* (X_4). Sedangkan sisanya sebesar 81,0 % dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh *Return On Equity* (X_1) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar sebesar 0,050, yang berarti berada pada batas signifikan 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,000 yang berarti lebih kecil dari t table 2,002. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan nilai ROE tidak berdampak pada naik turunnya *return* saham. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diukur melalui ROE tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi, khususnya dalam konteks saham syariah.

Return on Equity mengukur seberapa besar laba yang mampu dihasilkan perusahaan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Salah satu kemungkinan penyebab ROE tidak berpengaruh adalah karena informasi terkait laba bersih dan efisiensi penggunaan ekuitas sudah tercermin dalam harga saham sebelumnya, sehingga tidak memberikan kejutan informasi baru bagi investor. Selain itu, investor di pasar saham syariah lebih mempertimbangkan aspek non-finansial seperti kepatuhan terhadap prinsip syariah, keberlanjutan bisnis, tata

kelola perusahaan yang baik, serta stabilitas jangka panjang, dari pada semata-mata tingkat pengembalian ekuitas. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa tidak semua rasio keuangan selalu relevan dalam setiap konteks pasar. Dalam pasar syariah, orientasi investor bisa berbeda dibandingkan pasar konvensional, sehingga indikator profitabilitas seperti ROE tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi atau pergerakan harga saham. Oleh karena itu, pengaruh ROE terhadap *return* saham perlu dianalisis secara kontekstual, dengan mempertimbangkan karakteristik pasar serta preferensi investor yang khas dalam ekosistem keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Cahyani & Dewi, 2024) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian (Mashita et al., 2021) menyatakan bahwa *Return On Equity* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap *return* saham dapat bervariasi, tergantung pada faktor-faktor seperti kondisi keuangan perusahaan, stabilitas sektor industri, serta sentimen dan ekspektasi pasar terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, interpretasi atas pengaruh ROE perlu disesuaikan dengan konteks dan karakteristik data yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

2. Pengaruh *Current Ratio* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,336 yang berarti lebih besar dari batas signifikan 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,970 yang berarti lebih

kecil dari t table 2,002. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan nilai CR tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap besar kecilnya *return* saham.

Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *current ratio*, semakin baik kondisi likuiditas perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Jogiyanto, 2017) yang menyatakan bahwa *return* saham lebih banyak dipengaruhi oleh ekspektasi dan informasi pasar dari pada rasio-rasio keuangan tertentu seperti likuiditas. Bahkan investor pada umumnya lebih tertarik terhadap prospek pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan kemampuan jangka pendek perusahaan dalam melunasi kewajiban (Tandellilin, 2010). Selain itu, (Brigham & Houston, 2014) menekankan bahwa rasio likuiditas seperti CR cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan kreditur dari pada investor. Investor lebih berfokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan pertumbuhan nilai saham jangka panjang, bukan sekadar kemampuan membayar kewajiban jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hidayat & Indrihastuti, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Cahyani & Dewi, 2024) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham tidak selalu konsisten. Pengaruhnya bergantung pada kondisi perusahaan, sektor industry, dan strategi investor dalam menilai likuiditas.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X₃) Terhadap *Return* Saham (Y)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Dept To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046, yang berarti lebih kecil dari batas signifikan 0,05 dan nilai t hitung -2,043 yang berarti lebih besar dari t table 1,672. Hal ini berarti DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi rasio DER (dalam batas optimal), mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber pembiayaan dari utang untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang menggambarkan struktur permodalan perusahaan, yaitu sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya dibandingkan dengan modal sendiri. Dalam batas tertentu, penggunaan utang secara produktif dapat meningkatkan efisiensi finansial dan laba perusahaan, sehingga menciptakan sinyal positif bagi investor mengenai potensi keuntungan di masa depan. Teori Struktur Modal (*Trade-Off Theory*) menjelaskan bahwa penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan memiliki batas optimal. Menurut teori ini, meskipun penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (*tax shield*), namun tingkat utang yang terlalu tinggi justru akan meningkatkan risiko kebangkrutan dan membebani perusahaan dengan kewajiban

pembayaran bunga. Hal ini dapat mengurangi keuntungan bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham dan akhirnya menurunkan *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Alindasah, 2024) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Cahyani & Dewi, 2024) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap *return* saham bersifat kontekstual dan bergantung pada faktor internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi hubungan tersebut saat membuat keputusan investasi.

4. Pengaruh *Earning Per Share* (X_4) Terhadap *Return* Saham (Y)

Berdasarkan hasil regresi, variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,854, yang berarti lebih besar dari batas signifikansi 0,05 dan nilai t hitung -0,184 yang berarti lebih kecil dari t table 1,672. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan nilai EPS tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap besar kecilnya *return* saham.

Earning per Share merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan per lembar saham. Semakin tinggi EPS, maka semakin besar keuntungan yang dapat diterima investor, sehingga harga saham seharusnya meningkat. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak cukup kuat dalam memengaruhi pergerakan *return* saham. Hal ini sejalan

dengan pendapat (Jogiyanto, 2017), meskipun EPS dianggap sebagai indikator penting dalam analisis fundamental, tetapi tidak selalu menjamin adanya peningkatan *return* saham. Hal ini karena pasar saham tidak selalu merespons informasi keuangan secara langsung melainkan dipengaruhi oleh ekspektasi, tren pasar, dan faktor makroekonomi lainnya. (Tandelilin, 2010) menegaskan juga bahwa dalam kondisi pasar yang efisien, informasi seperti EPS telah tercermin dalam harga saham, sehingga perubahan EPS tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap *return*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maulana & Fauzan, 2024) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Tetapi tidak sejalan dengan hasil (Mokoginta et al., 2023) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh EPS menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan *return* saham tidak selalu konsisten. Hal ini tergantung pada karakteristik perusahaan, persepsi investor, serta kondisi pasar saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, EPS tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator penentu *return* saham, terutama dalam konteks pasar syariah seperti *Jakarta Islamic Index*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan belum cukup mampu menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai potensi keuntungan melalui *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi yang berdampak pada *return* saham.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham syariah. Ini berarti semakin besar proporsi utang dibandingkan ekuitas perusahaan, maka semakin rendah *return* saham yang dihasilkan, karena meningkatnya risiko keuangan.
4. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Earnings per Share* (EPS) juga tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return*

saham. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi laba per saham tidak serta-merta memberikan sinyal kuat bagi investor dalam mengevaluasi prospek keuntungan saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan terdapat beberapa kelemahan dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Bagi penulis, penelitian ini menjadi pengalaman akademik yang berharga dalam memahami keterkaitan antara rasio keuangan dan return saham syariah. Penulis berharap ke depannya dapat memperdalam pemahaman di bidang pasar modal syariah dan analisis kuantitatif melalui studi lanjutan, pelatihan metodologi statistik, dan keterlibatan aktif dalam forum ilmiah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar kontribusi penulis terhadap pengembangan ilmu manajemen keuangan syariah.
2. Bagi investor, disarankan agar tetap berhati-hati dalam menjadikan *Return on Equity* (ROE) sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada saham-saham syariah di *Jakarta Islamic Index* (JII). Meskipun ROE menunjukkan signifikansi secara statistik terhadap return saham, pengaruhnya tidak cukup kuat atau relevan secara praktis dalam konteks pasar saham syariah. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memiliki pengaruh negatif yang signifikan, sehingga sebaiknya menjadi pertimbangan utama dalam menilai risiko dan potensi return saham. Adapun rasio *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan,

sehingga kurang tepat digunakan sebagai indikator utama dalam analisis investasi syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, baik dari sisi makroekonomi (seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar) maupun aspek non-keuangan seperti tata kelola perusahaan atau sentimen pasar. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode data panel atau periode waktu yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan menggambarkan dinamika pasar yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693.
- Afni, N., Muspa, M., & Suwandaru, R. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), 34–45.
- Akbar, M. I., Mas'ud, R., Sanurdi, S., & Khotmi, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2021 Dengan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya*, 7(1), 12–20. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1454>
- Alindasah, S. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham di Perusahaan Jakarta Islamic Index (jii). In *Seminar Nasional Manajemen*, 9(1), 192–198.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>
- Azmi, M. R. (2021).). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return Saham (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, D. I., & Dewi, N. (2024). Determinan Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Mahasiswa Prodi ALKS , Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe Dosen Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Lhokseumawe. 2, 197–207.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147.

- <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed.)*. Alfabeta.
- Fatyma, G. (2024). *Islamic Economics and Business Journal* Rasio Keuangan Dan Return Saham Perusahaan Di Jakarta Islamic Index (Jii): Model Data Panel Financial Ratios And Stock Returns Of Companies In The Jakarta Islamic Index (Jii): A Panel Data Model Islamic Economics. 6(1).
- Fauziah, H. M., & Ibrahim, M. A. (2022). Investasi saham syariah dalam perspektif fikih muamalah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 113-118.
- Fitriyanti, L., Akademi, D., Borobudur, A., Manufaktur, P., & Indonesia, B. E. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. 17(1), 1–10.
- Handayani, T. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. *Accounting Progress*, 1(2), 7–15. <https://doi.org/10.70021/ap.v1i2.55>
- Hartutik, E. (2023). The Effect of Financial Performance on Stock Prices in Food and Beverage Sub Sector Companies Registered in Indonesia Stock Exchange. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(1), 378–388. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i1.2699>
- Hermi, H., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 6(2), 83–95. <https://doi.org/10.25105/jipak.v6i2.4484>
- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis rasio keuangan terhadap return saham pada Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 4(3), 1145-58.
- Ibrahim, E. A. H., Murni, S., & Arie, F. V. (2022). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Perusahaan Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016– 2020). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 467–478.
- Irmawati, I., Ilyas, R., & Faldini, M. (2022). Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Consumer Goods (Food and Beverages) Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2020. *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.32923/bdg.v3i1.2738>

- Iskandar, M. R., Nasir, N., Sismar, A., & Difinubun, Y. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan: Telaah Rasio Keuangan (Studi Pada Pt. Jati Jaya Perkasa Mandiri Maros). *Financial And Accounting Indonesian Research*, 3(1), 22–27.
- Ivan Prabowo, Y. (2023). The Effect Of Current Ratio (CR), Return On Asset (Roa) And Debt To Equity Ratio (Der) On Stock Prices With Dividend Policy As An Intervening Variable. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(9), 1478–1489. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i9.718>
- Japlani, A., Manajemen, P. S., & Metro, U. M. (2020). *Jurnal Manajemen Diversifikasi Jurnal Manajemen Diversifikasi*. 1(1), 85–92.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11)*.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Kumala, D., & Ahya, I. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017 Effect of Profitability on Share Return With Company Value As a Mediation Variables in Indonesia Shares Index in the Consumption Goods Industry Sec. 06(02), 2013–2017.
- Kusnadi, K. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Syariah Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2017. *Asy Syar'lyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 247–270. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1378>
- Mangantar, A. A. A., Mangantar, M., Baramuli, D. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2020). *A . A . A . Mangantar ., M . Mangantar ., D . N . Baramuli Pengaruh Return On Asset , Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia The Effect Of Return On Asset , Return On Equ*. 8(1), 272–281.
- Marlisa, V., Suminar, S., Ariana, T., Rera, D. L., & Ratnasari. (2021). Profitabilitas Sebagai Mediasi Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Return Saham Syariah. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(02), 113–124. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.194>
- Mashita, A., Muslikhati, M., & Aprilianto, F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2019. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 1(1), 31–39.
- Maulana, M. A., & Fauzan, F. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, dan Price to Book Value terhadap Return Saham. *Unmas*, 1, 627–641.
- Mokoginta, P., Murni, S., & Tasik, H. H. . (2023). Analisis Pengaruh Systematic Risk, Capital Structure, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1185–1197. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.50400>

- Nur Billa Rahmawati, & Agus Wahyudi. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Akuntansi*, 3(2), 112–124. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i2.1992>
- Nurul Fajri Arif, Pra Gemini, & Arianto Taliding. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(3), 106–120. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i3.866>
- Okechukwu, I. A., Mbadike, N. S., Geoffrey, U., & Ozurumba, B. A. (2019). *Effects of Exchange Rate , Interest Rate , and Inflation on Stock Market Returns Volatility in Nigeria*. 5(6), 38–47. <https://doi.org/10.18775/ijmsba.1849-5664-5419.2014.56.1005>
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Potabuga, S. K., Pakaya, A. R., & Selvi. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 1187–1198.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia. (Issue March).
- Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(02). <https://doi.org/10.29080/jai.v5i02.216>
- Rumianti, C. (2023). Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 201–209.
- Ruswandi, M. S., Zakaria, A., & Noviarini, D. (2022). Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Rasio Keuangan, dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6097>
- Sahir, S. H. (2021a). *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sahir, S. H. (2021b). Metodologi Penelitian - Syafrida Hafni Sahir - Google Buku. In *Penerbit Kbm Indonesia* (pp. 45–47).
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55.

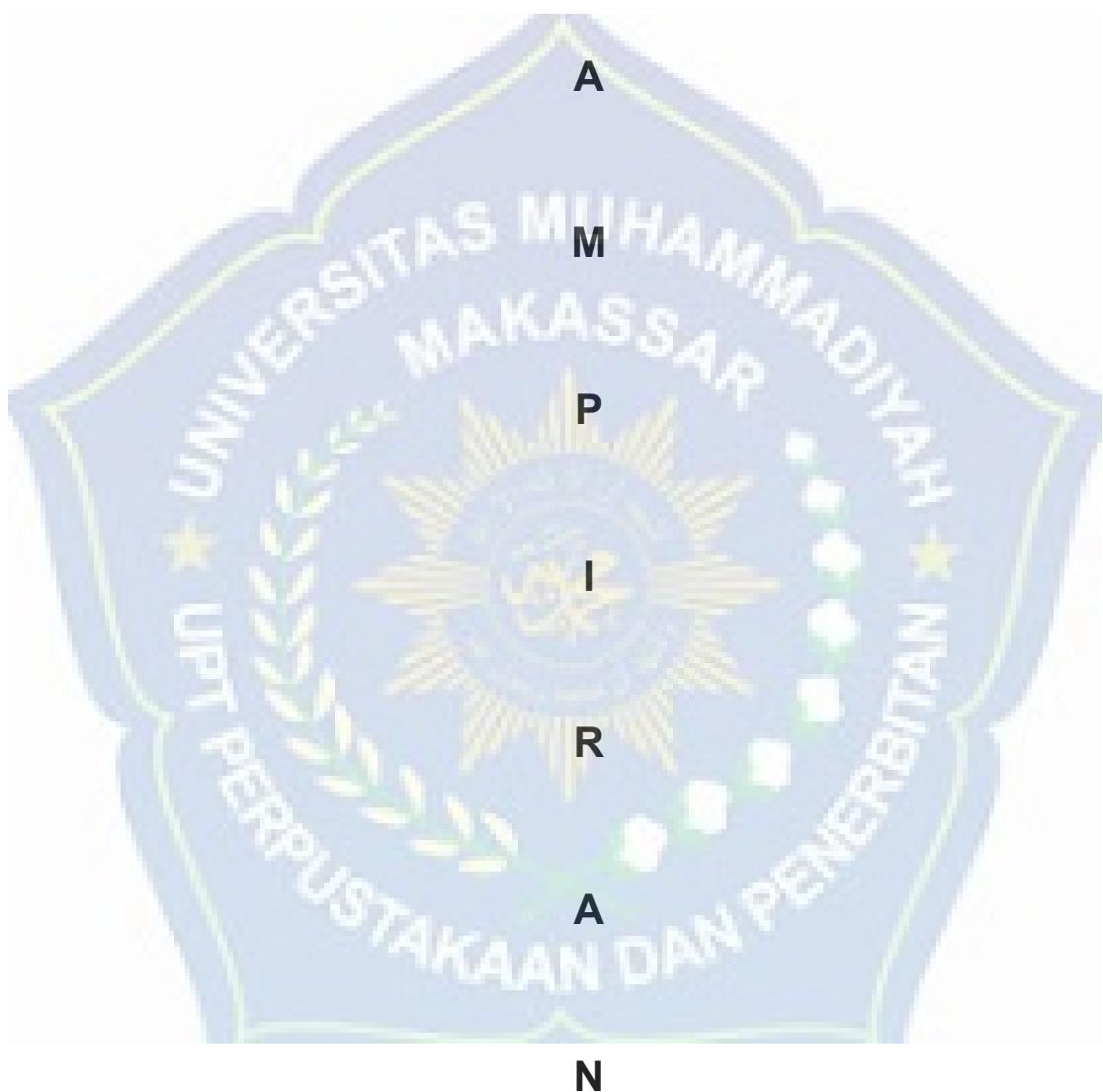
<https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>

- Sari, R. N., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). The Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1148–1161. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3352>
- Savitri, A., & Pinem, D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan yang Secara Konsisten Terdaftar sebagai Indeks LQ45 Selama 2020-2021. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.35912/sakman.v2i1.1651>
- Setiawan, C. A., & Rosa, T. (2023). *Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan*. 1(1), 20–29.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Siregar, H. A. (2020). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi SYARIAH AND CONVENTIONAL SHARES INDEX COMPARISON DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 289–297.
- Soemitra, A. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. In *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*.
- Sri Indiyani, P., Made Sunarsih, N., & Ayu Nyoman Yuliastuti, I. (2020). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 15(1), 69–78.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). Manajemen keuangan. In *Badan Penerbitan Lpkd Press*.
- Syarifuddin, S., & Saudi, I. A. (2022). *Metode riset praktis regresi berganda menggunakan spss*.
- Tandelilin, E. (2010a). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Edisi 1)*.
- Tandelilin, E. (2010b). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi (Edisi 1)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Viyanti, A., & Hanif, A. (2023). Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Syariah Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021. *Academicia Globe: Inderscience Research*, 2(3), 1–17. <https://doi.org/10.47134/academicia.v2i3.1>
- wahidawati, & Arfan, M. (2022). Analisis Perbedaan Return Dan Risk Saham Antara Saham Syariah Dan Saham Konvensional Pada Masa Pandemi Covid-19 Di. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 7(2), 259–268.

Wardani, Y. A., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmiah Dan Riset Akuntansi*, 9(9).



L



Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel

a. Daftar populasi data

No	Kode	Perusahaan
1	ACES	Aces Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	ARTO	Bank Jago Tbk
7	ASII	Astra International Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero)
12	BUKA	Bukalapak.com Tbk
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
14	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
15	BRPT	Barito Pacific Tbk
16	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
17	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
18	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
19	CTRA	Ciputra Development Tbk
20	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
22	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
23	EXCL	XL Axiata Tbk
24	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk
25	HEAL	Medikalo Hermina Tbk
26	HRUM	Harum Energy Tbk
27	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
28	INCO	Vale Indonesia Tbk
29	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

30	INDY	Indika Energy Tbk
31	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
33	ISAT	Indosat Tbk
34	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
35	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
36	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
37	KAEF	Kimia Farma Tbk
38	KLBF	Kalbe Farma Tbk
39	LPPF	Matahari Department Store Tbk
40	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
41	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
42	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
43	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
44	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
45	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
46	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk
47	PTBA	Bukit Asam Tbk
48	PTPP	PP (Persero) Tbk
49	PWON	Pakuwon Jati Tbk
50	SCMA	Surya Citra Media Tbk
51	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
52	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
53	TINS	Timah Tbk
54	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
55	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
56	TWOR	Sarana Menara Nusantara Tbk
57	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
58	UNTR	United Tractors Tbk
59	UNVR	Unilever Indonesian Tbk
60	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
61	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

b. Daftar Sampel

No	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	BRPT	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4	CPIN	Barito Pacific Tbk
5	INCO	Vale Indonesia Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk
8	PTBA	Bukit Asam Tbk
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
10	UNTR	United Tractors Tbk
11	UNVR	Unilever Indonesian Tbk

Lampiran 2 Data Keuangan Tahunan ROE, CR, DER, EPS, dan Return Saham

1. *Return On Equity (X1)*

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	%	ROE
1	ADRO	2019	6,041,667,000,000	55,319,444,000,000	100	10.92
		2020	2,239,437,000,000	55,661,972,000,000	100	4.02
		2021	14,685,714,000,000	63,685,714,000,000	100	23.06
		2022	44,234,375,000,000	101,984,375,000,000	100	43.37
		2023	28,538,462,000,000	113,969,231,000,000	100	25.04
		2024	1,556,132,000,000	5,370,832,000,000	100	28.97
2	ANTM	2019	193,852,000,000	18,133,419,000,000	100	1.02
		2020	1,149,354,000,000	19,039,449,000,000	100	6.18
		2021	1,861,740,000,000	20,837,098,000,000	100	8.93
		2022	3,820,964,000,000	23,712,060,000,000	100	16.11
		2023	3,007,648,000,000	31,165,670,000,000	100	11.22
		2024	3,852,218,000,000	32,199,506,000,000	100	11.96
3	BRPT	2019	1,908,056,000,000	38,275,097,000,000	100	4.99
		2020	2,077,211,000,000	41,562,831,000,000	100	5
		2021	4,228,671,000,000	60,958,214,000,000	100	6.94

		2022	503,281,000,000	58,154,641,000,000	100	0.87
		2023	1,535,015,000,000	68,260,446,000,000	100	2.43
		2024	122,896,000,000	4,187,985,000,000	100	2.93
4	CPIN	2019	3,632,174,000,000	20,895,858,000,000	100	17.38
		2020	3,845,833,000,000	23,349,683,000,000	100	16.47
		2021	3,619,010,000,000	25,149,999,000,000	100	14.39
		2022	2,930,357,000,000	26,327,214,000,000	100	11.13
		2023	2,318,088,000,000	27,028,758,000,000	100	8.58
		2024	3,711,601,000,000	30,288,922,000,000	100	12.25
5	INCO	2019	797,688,000,000	26,983,708,000,000	100	2.96
		2020	1,163,110,000,000	28,374,329,000,000	100	4.1
		2021	2,366,089,000,000	3,074,632,200,000	100	7.7
		2022	3,120,845,000,000	36,670,989,000,000	100	8.51
		2023	4,229,133,000,000	39,534,902,000,000	100	10.7
		2024	57,761,000,000	2,732,776,000,000	100	2.11
6	INDF	2019	5,902,729,000,000	54,202,488,000,000	100	11.3
		2020	8,752,066,000,000	79,654,044,000,000	100	13.1
		2021	11,299,785,000,000	86,986,511,000,000	100	13.5
		2022	9,192,569,000,000	93,623,038,000,000	100	10.2
		2023	11,439,733,000,000	100,464,891,000,000	100	11.8
		2024	13,077,496,000,000	108,991,283,000,000	100	12.5
7	KLBF	2019	2,537,602,000,000	16,705,582,000,000	100	15.19
		2020	2,799,623,000,000	18,276,082,000,000	100	15.32
		2021	3,232,008,000,000	21,265,878,000,000	100	15.2
		2022	3,450,083,000,000	22,097,328,000,000	100	15.61
		2023	2,778,405,000,000	23,120,022,000,000	100	12.02
		2024	3,246,570,000,000	24,590,433,000,000	100	13.2
8	PTBA	2019	4,040,394,000,000	18,422,826,000,000	100	22.02
		2020	2,407,927,000,000	16,939,196,000,000	100	14.02
		2021	8,036,888,000,000	24,253,724,000,000	100	32.61

		2022	12,779,427,000,000	28,916,046,000,000	100	43.46
		2023	6,292,521,000,000	21,563,196,000,000	100	28.32
		2024	5,139,423,000,000	22,643,812,000,000	100	22.54
9	TLKM	2019	27,592,000,000,000	117,250,000,000,000	100	23.53
		2020	29,563,000,000,000	120,889,000,000,000	100	24.45
		2021	33,948,000,000,000	145,399,000,000,000	100	23.35
		2022	27,680,000,000,000	149,262,000,000,000	100	18.54
		2023	32,208,000,000,000	156,562,000,000,000	100	20.57
		2024	30,743,000,000,000	162,490,000,000,000	100	18.92
10	UNTR	2019	11,134,641,000,000	61,110,074,000,000	100	19.2
		2020	5,632,425,000,000	63,147,140,000,000	100	9.7
		2021	10,608,267,000,000	71,822,757,000,000	100	15.2
		2022	22,993,673,000,000	89,513,825,000,000	100	26
		2023	22,130,096,000,000	84,035,563,000,000	100	23.8
		2024	20,188,529,000,000	98,175,173,000,000	100	21.4
11	UNVR	2019	7,392,837,000,000	5,281,862,000,000	100	14
		2020	7,163,536,000,000	4,937,368,000,000	100	14.51
		2021	5,758,148,000,000	4,321,269,000,000	100	13.33
		2022	5,364,741,000,000	3,997,256,000,000	100	13.42
		2023	4,800,940,000,000	3,381,238,000,000	100	14.2
		2024	3,368,693,000,000	2,149,267,000,000	100	15.67

2. Current Ratio (X2)

No	Kode	Tahun	Aktivitas Lancar	Hutang Lancar	CR
1	ADRO	2019	29,305,556,000,000	17,125,000,000	1.71
		2020	24,394,366,000,000	16,126,761,000,000	1.51
		2021	40,542,857,000,000	19,457,143,000,000	2.08
		2022	83,109,375,000,000	38,250,000,000,000	2.17

		2023	66,184,615,000,000	32,846,154,000,000	2.01
		2024	2,605,762,000,000	647,395,000,000	4.02
2	ANTM	2019	7,665,239,000,000	5,293,238,000,000	1.45
		2020	9,150,514,000,000	7,553,261,000,000	1.21
		2021	11,728,143,000,000	6,562,383,000,000	1.79
		2022	11,694,779,000,000	5,971,662,000,000	1.96
		2023	20,064,546,000,000	8,576,440,000,000	2.34
		2024	17,991,975,000,000	9,770,898,000,000	1.84
3	BRPT	2019	25,390,736,000,000	15,356,041,667,000	1.65
		2020	28,967,282,000,000	15,486,422,535,000	1.87
		2021	50,920,443,000,000	16,183,571,429,000	3.15
		2022	44,970,656,000,000	12,166,078,125,000	3.7
		2023	55,766,908,000,000	17,499,953,846,000	3.19
		2024	3,493,519,000,000	1,433,953,000,000	2.44
4	CPIN	2019	12,995,504,000,000	5,120,390,000,000	2.54
		2020	13,531,817,000,000	5,356,453,000,000	2.53
		2021	15,715,060,000,000	7,836,101,000,000	2.01
		2022	18,031,436,000,000	10,109,335,000,000	1.78
		2023	18,324,808,000,000	11,123,822,000,000	1.65
		2024	21,339,691,000,000	8,589,572,000,000	2.49
5	INCO	2019	8,175,786,000,000	1,897,663,000,000	4.31
		2020	9,774,231,000,000	2,257,011,000,000	4.33
		2021	11,938,776,000,000	2,403,665,000,000	4.97
		2022	15,414,187,000,000	2,725,882,000,000	5.65
		2023	15,926,563,000,000	3,341,063,000,000	4.77
		2024	1,004,774,000,000	263,471,000,000	3.81
6	INDF	2019	31,403,445,000,000	24,686,862,000,000	1.27
		2020	38,418,238,000,000	27,975,875,000,000	1.37
		2021	54,183,399,000,000	40,403,404,000,000	1.34

		2022	54,876,668,000,000	30,725,942,000,000	1.79
		2023	63,101,797,000,000	32,914,504,000,000	1.92
		2024	79,765,476,000,000	37,094,061,000,000	2.15
7	KLBF	2019	11,222,491,000,000	2,577,109,000,000	4.36
		2020	13,075,332,000,000	3,176,726,000,000	4.12
		2021	15,712,210,000,000	3,534,656,000,000	4.45
		2022	16,710,230,000,000	4,431,038,000,000	3.77
		2023	15,917,724,000,000	3,243,169,000,000	4.91
		2024	17,187,668,000,000	4,185,749,000,000	4.11
8	PTBA	2019	11,679,884,000,000	4,691,251,000,000	2.49
		2020	8,364,356,000,000	3,872,457,000,000	2.16
		2021	18,211,500,000,000	7,500,647,000,000	2.43
		2022	24,432,148,000,000	10,701,780,000,000	2.28
		2023	15,148,356,000,000	9,968,101,000,000	1.52
		2024	15,233,514,000,000	11,974,820,000,000	1.27
9	TLKM	2019	41,722,000,000,000	58,369,000,000,000	0.72
		2020	46,503,000,000,000	69,093,000,000,000	0.67
		2021	61,277,000,000,000	69,131,000,000,000	0.89
		2022	55,057,000,000,000	70,388,000,000,000	0.78
		2023	55,613,000,000,000	71,568,000,000,000	0.78
		2024	63,080,000,000,000	76,767,000,000,000	0.82
10	UNTR	2019	50,826,955,000,000	32,585,529,000,000	1.6
		2020	44,195,782,000,000	20,943,824,000,000	2.1
		2021	60,604,068,000,000	30,489,218,000,000	2
		2022	78,930,048,000,000	42,037,402,000,000	1.9
		2023	62,667,105,000,000	43,038,299,000,000	1.5
		2024	69,979,284,000,000	45,302,555,000,000	1.5
11	UNVR	2019	8,530,334,000,000	13,065,308,000,000	0.65
		2020	8,828,360,000,000	13,357,536,000,000	0.66

		2021	7,642,208,000,000	12,445,152,000,000	0.61
		2022	7,567,768,000,000	12,442,223,000,000	0.61
		2023	6,191,839,000,000	11,223,968,000,000	0.55
		2024	5,280,548,000,000	11,830,201,000,000	0.45

3. Debt To Equity Ratio (X3)

No	Kode	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
1	ADRO	2019	44,916,667,000,000	55,319,444,000,000	0.81
		2020	34,225,325,000,000	55,661,972,000,000	0.61
		2021	44,700,000,000,000	63,685,714,000,000	0.7
		2022	66,484,375,000,000	101,984,375,000,000	0.65
		2023	47,138,462,000,000	113,969,231,000,000	0.41
		2024	1,331,295,000,000	5,370,832,000,000	0.28
2	ANTM	2019	12,061,489,000,000	18,133,419,000,000	0.67
		2020	12,690,064,000,000	19,039,449,000,000	0.67
		2021	12,079,056,000,000	20,837,098,000,000	0.58
		2022	9,925,211,000,000	23,712,060,000,000	0.42
		2023	11,685,659,000,000	31,165,670,000,000	0.37
		2024	12,323,139,000,000	32,199,506,000,000	0.38
3	BRPT	2019	61,480,944,000,000	38,275,097,000,000	0.92
		2020	66,650,676,000,000	41,562,831,000,000	0.97
		2021	70,995,271,000,000	60,958,214,000,000	0.73
		2022	86,349,328,000,000	58,154,641,000,000	1.07
		2023	92,888,262,000,000	68,260,446,000,000	1.04
		2024	6,344,579,000,000	4,187,985,000,000	1.11
4	CPIN	2019	8,213,550,000,000	20,895,858,000,000	0.39
		2020	7,809,608,000,000	23,349,683,000,000	0.33
		2021	10,296,052,000,000	25,149,999,000,000	0.41

		2022	13,520,331,000,000	26,327,214,000,000	0.51
		2023	13,942,042,000,000	27,028,758,000,000	0.52
		2024	12,502,078,000,000	30,288,922,000,000	0.41
5	INCO	2019	3,904,987,000,000	26,983,708,000,000	0.14
		2020	4,132,728,000,000	28,374,329,000,000	0.15
		2021	4,543,415,000,000	30,746,322,000,000	0.15
		2022	4,723,852,000,000	36,670,989,000,000	0.13
		2023	5,572,298,000,000	39,534,902,000,000	0.14
		2024	443,752,000,000	2,732,776,000,000	0.16
6	INDF	2019	41,996,071,000,000	54,202,488,000,000	0.77
		2020	83,357,872,000,000	79,654,044,000,000	1.05
		2021	92,285,382,000,000	86,986,511,000,000	1.06
		2022	86,810,262,000,000	93,623,038,000,000	0.93
		2023	86,123,066,000,000	100,464,891,000,000	0.86
		2024	92,722,030,000,000	108,991,283,000,000	0.85
7	KLBF	2019	3,559,144,000,000	16,705,582,000,000	0.21
		2020	4,288,218,000,000	18,276,082,000,000	0.24
		2021	4,400,757,000,000	21,265,878,000,000	0.21
		2022	5,143,985,000,000	22,097,328,000,000	0.23
		2023	3,937,546,000,000	23,120,022,000,000	0.17
		2024	4,839,294,000,000	24,590,433,000,000	0.2
8	PTBA	2019	7,675,226,000,000	18,422,826,000,000	0.42
		2020	7,117,559,000,000	16,939,196,000,000	0.42
		2021	11,869,979,000,000	24,253,724,000,000	0.49
		2022	16,443,161,000,000	28,916,046,000,000	0.57
		2023	17,201,993,000,000	21,563,196,000,000	0.8
		2024	19,141,764,000,000	22,643,812,000,000	0.85
9	TLKM	2019	103,958,000,000,000	117,250,000,000,000	0.4
		2020	126,054,000,000,000	120,889,000,000,000	0.5

		2021	131,785,000,000,000	145,399,000,000,000	0.5
		2022	125,330,000,000,000	149,262,000,000,000	0.4
		2023	130,480,000,000,000	156,562,000,000,000	0.4
		2024	137,185,000,000,000	162,490,000,000,000	0.5
10	UNTR	2019	50,603,301,000,000	61,110,074,000,000	0.23
		2020	36,653,823,000,000	63,147,140,000,000	0.2
		2021	40,738,599,000,000	71,822,757,000,000	0.13
		2022	50,964,395,000,000	89,513,825,000,000	0.03
		2023	69,992,685,000,000	84,035,563,000,000	0.22
		2024	71,305,445,000,000	98,175,173,000,000	0.21
11	UNVR	2019	15,367,509,000,000	5,281,862,000,000	2.91
		2020	15,597,264,000,000	4,937,368,000,000	3.16
		2021	14,747,263,000,000	4,321,269,000,000	3.41
		2022	14,320,858,000,000	3,997,256,000,000	3.58
		2023	13,282,848,000,000	3,381,238,000,000	3.93
		2024	13,896,928,000,000	2,149,267,000,000	6.47

4. Earning Per Share (X4)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Saham yang Beredar	EPS
1	ADRO	2019	6,041,667,000,000	31,985,962,000,000	1.76
		2020	2,239,437,000,000	31,985,962,000,000	6.47
		2021	14,685,714,000,000	31,985,962,000,000	4.18
		2022	44,234,375,000,000	31,985,962,000,000	1.26
		2023	28,538,462,000,000	31,985,962,000,000	8.17
		2024	1,556,132,000,000	30,758,665,000,000	3.06
2	ANTM	2019	193,852,000,000	24,030,765,000,000	8.07
		2020	1,149,354,000,000	24,030,765,000,000	4.78
		2021	1,861,740,000,000	24,030,765,000,000	7.75

		2022	3,820,964,000,000	24,030,765,000,000	1.59
		2023	3,007,648,000,000	24,030,765,000,000	1.28
		2024	3,852,218,000,000	24,030,765,000,000	1.52
3	BRPT	2019	1,908,056,000,000	88,513,562,000,000	6.81
		2020	2,077,211,000,000	92,828,723,000,000	5.49
		2021	4,228,671,000,000	93,186,945,000,000	1.67
		2022	503,281,000,000	93,561,767,000,000	0.31
		2023	1,535,015,000,000	93,561,767,000,000	4.31
		2024	122,896,000,000	93,747,218,000,000	0.01
4	CPIN	2019	3,632,174,000,000	16,398,000,000,000	2.22
		2020	3,845,833,000,000	16,398,000,000,000	2.34
		2021	3,619,010,000,000	16,398,000,000,000	2.21
		2022	2,930,357,000,000	16,398,000,000,000	1.79
		2023	2,318,088,000,000	16,398,000,000,000	1.41
		2024	3,711,601,000,000	16,398,000,000,000	2.26
5	INCO	2019	797,688,000,000	9,936,339,000,000	1.11
		2020	1,163,110,000,000	9,936,339,000,000	1.64
		2021	2,366,089,000,000	9,936,339,000,000	2.38
		2022	3,120,845,000,000	9,936,339,000,000	3.15
		2023	4,229,133,000,000	9,936,339,000,000	4.25
		2024	57,761,000,000	10,539,785,000,000	9.03
6	INDF	2019	5,902,729,000,000	8,780,427,000,000	5.59
		2020	8,752,066,000,000	8,780,427,000,000	7.35
		2021	11,299,785,000,000	8,780,427,000,000	8.73
		2022	9,192,569,000,000	8,780,427,000,000	7.24
		2023	11,439,733,000,000	8,780,427,000,000	9.28
		2024	13,077,496,000,000	8,780,427,000,000	9.84
7	KLBF	2019	2,537,602,000,000	46,875,122,000,000	5.35
		2020	2,799,623,000,000	46,872,947,000,000	5.83

		2021	3,232,008,000,000	46,872,947,000,000	6.79
		2022	3,450,083,000,000	46,255,641,000,000	7.27
		2023	2,778,405,000,000	46,255,641,000,000	5.98
		2024	3,246,570,000,000	45,951,464,000,000	7.01
8	PTBA	2019	4,040,394,000,000	11,190,363,000,000	3.71
		2020	2,407,927,000,000	11,184,061,000,000	2.13
		2021	8,036,888,000,000	11,487,209,000,000	7.02
		2022	12,779,427,000,000	11,487,209,000,000	1.09
		2023	6,292,521,000,000	11,487,209,000,000	5.32
		2024	5,139,423,000,000	11,514,357,000,000	4.44
9	TLKM	2019	27,592,000,000,000	99,062,217,000,000	1.88
		2020	29,563,000,000,000	99,062,217,000,000	2.1
		2021	33,948,000,000,000	99,062,217,000,000	2.49
		2022	27,680,000,000,000	99,062,217,000,000	2.09
		2023	32,208,000,000,000	99,062,217,000,000	2.48
		2024	30,743,000,000,000	99,062,217,000,000	2.39
10	UNTR	2019	11,134,641,000,000	3,730,135,000,000	3.03
		2020	5,632,425,000,000	3,730,135,000,000	1.6
		2021	10,608,267,000,000	3,730,135,000,000	2.76
		2022	22,993,673,000,000	3,631,809,000,000	5.68
		2023	22,130,096,000,000	3,631,809,000,000	5.68
		2024	20,188,529,000,000	3,631,809,000,000	5.38
11	UNVR	2019	7,392,837,000,000	7,630,000,000,000	1.94
		2020	7,163,536,000,000	38,150,000,000,000	1.88
		2021	5,758,148,000,000	38,150,000,000,000	1.51
		2022	5,364,741,000,000	38,150,000,000,000	1.41
		2023	4,800,940,000,000	38,150,000,000,000	1.26
		2024	3,368,693,000,000	38,150,000,000,000	8.8

5. *Return Saham (Y)*

No	Kode	Tahun	Harga Saham Sekarang (Pt)	Harga Saham Periode Lalu (P-t1)	Return
1	ADRO	2019	1,487	1,215	0.22
		2020	1,430	1,487	-0.04
		2021	2,250	1,430	0.57
		2022	3,850	2,250	0.71
		2023	2,380	3,850	-0.38
		2024	2,430	2,380	0.02
2	ANTM	2019	840	765	0.1
		2020	1,935	840	1.3
		2021	2,250	1,935	0.16
		2022	1,985	2,250	-0.12
		2023	1,705	1,985	-0.14
		2024	1,525	1,705	-0.11
3	BRPT	2019	1,510	478	2.16
		2020	1,100	1,510	-0.27
		2021	855	1,100	-0.22
		2022	755	855	-0.12
		2023	1,330	755	0.76
		2024	920	1,330	-0.31
4	CPIN	2019	6,500	7,225	-0.1
		2020	6,525	6,500	0
		2021	5,950	6,525	-0.09
		2022	5,650	5,950	-0.05
		2023	5,025	5,650	-0.11
		2024	4,760	5,025	-0.05
5	INCO	2019	3,640	3,260	0.12
		2020	5,100	3,640	0.4
		2021	4,680	5,100	-0.08

		2022	7,100	4,680	0.52
		2023	4,310	7,100	-0.39
		2024	3,620	4,310	-0.16
6	INDF	2019	7,925	7,450	0.06
		2020	6,850	7,925	-0.14
		2021	6,325	6,850	-0.08
		2022	6,725	6,325	0.06
		2023	6,450	6,725	-0.04
		2024	7,700	6,450	0.19
7	KLBF	2019	1,620	1,520	0.07
		2020	1,480	1,620	-0.09
		2021	1,615	1,480	0.09
		2022	2,090	1,615	0.29
		2023	1,610	2,090	-0.23
		2024	1,360	1,610	-0.16
8	PTBA	2019	2,660	4,300	-0.38
		2020	2,810	2,660	0.06
		2021	2,710	2,810	-0.04
		2022	3,690	2,710	0.36
		2023	2,440	3,690	0.13
		2024	2,750	2,440	-0.34
9	TLKM	2019	3,970	3,750	0.06
		2020	3,310	3,970	-0.17
		2021	4,040	3,310	0.22
		2022	3,750	4,040	-0.07
		2023	3,950	3,750	0.05
		2024	2,710	3,950	-0.31
10	UNTR	2019	21,525	27,350	-0.21
		2020	26,600	21,525	0.24
		2021	22,150	26,600	-0.17

		2022	26,075	22,150	0.18
		2023	22,625	26,075	-0.13
		2024	26,775	22,625	0.18
11	UNVR	2019	42,000	45,400	-0.07
		2020	7,350	42,000	-0.83
		2021	4,110	7,350	-0.44
		2022	4,700	4,110	0.14
		2023	3,530	4,700	-0.25
		2024	1,885	3,530	-0.47

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROE X1	CR X2	DER X3	EPS X4	Return Saham Y
1	Adaro Energy Tbk	2019	10.92	1.71	0.81	1.76	0.22
		2020	4.02	1.51	0.61	6.47	-0.04
		2021	23.06	2.08	0.7	4.18	0.57
		2022	43.37	2.17	0.65	1.26	0.71
		2023	25.04	2.01	0.41	8.17	-0.38
		2024	28.97	4.02	0.28	3.06	0.02
2	Aneka Tambang Tbk	2019	1.02	1.45	0.67	8.07	0.1
		2020	6.18	1.21	0.67	4.78	1.3
		2021	8.93	1.79	0.58	7.75	0.16
		2022	16.11	1.96	0.42	1.59	-0.12
		2023	11.22	2.34	0.37	1.28	-0.14
		2024	11.96	1.84	0.38	1.52	-0.11
3	Barito Pacific Tbk	2019	4.99	1.65	0.92	6.81	2.16
		2020	5	1.87	0.97	5.49	-0.27
		2021	6.94	3.15	0.73	1.67	-0.22
		2022	0.87	3.7	1.07	0.31	-0.12
		2023	2.43	3.19	1.04	4.31	0.76
		2024	2.93	2.44	1.11	0.01	-0.31
4	Charoen Pakphand Indonesia Tbk	2019	17.38	2.54	0.39	2.22	-0.1
		2020	16.47	2.53	0.33	2.34	0
		2021	14.39	2.01	0.41	2.21	-0.09
		2022	11.13	1.78	0.51	1.79	-0.05
		2023	8.58	1.65	0.52	1.41	-0.11

		2024	12.25	2.49	0.41	2.26	-0.05
5	Vale Indonesia Tbk	2019	2.96	4.31	0.14	1.11	0.12
		2020	4.1	4.33	0.15	1.64	0.4
		2021	7.7	4.97	0.15	2.38	-0.08
		2022	8.51	5.65	0.13	3.15	0.52
		2023	10.7	4.77	0.14	4.25	-0.39
		2024	2.11	3.81	0.16	9.03	-0.16
6	Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	11.3	1.27	0.77	5.59	0.06
		2020	13.1	1.37	1.05	7.35	-0.14
		2021	13.5	1.34	1.06	8.73	-0.08
		2022	10.2	1.79	0.93	7.24	0.06
		2023	11.8	1.92	0.86	9.28	-0.04
		2024	12.5	2.15	0.85	9.84	0.19
7	Kalbe Farma Tbk	2019	15.19	4.36	0.21	5.35	0.07
		2020	15.32	4.12	0.24	5.83	-0.09
		2021	15.2	4.45	0.21	6.79	0.09
		2022	15.61	3.77	0.23	7.27	0.29
		2023	12.02	4.91	0.17	5.98	-0.23
		2024	13.2	4.11	0.2	7.01	-0.16
8	Bukit Asam Tbk	2019	22.02	2.49	0.42	3.71	-0.38
		2020	14.02	2.16	0.42	2.13	0.06
		2021	32.61	2.43	0.49	7.02	-0.04
		2022	43.46	2.28	0.57	1.09	0.36
		2023	28.32	1.52	0.8	5.32	0.13
		2024	22.54	1.27	0.85	4.44	-0.34
9	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2019	23.53	0.72	0.4	1.88	0.06
		2020	24.45	0.67	0.5	2.1	-0.17
		2021	23.35	0.89	0.5	2.49	0.22
		2022	18.54	0.78	0.4	2.09	-0.07
		2023	20.57	0.78	0.4	2.48	0.05
		2024	18.92	0.82	0.5	2.39	-0.31
10	United Tractors Tbk	2019	19.2	1.6	0.23	3.03	-0.21
		2020	9.7	2.1	0.2	1.6	0.24
		2021	15.2	2	0.13	2.76	-0.17
		2022	26	1.9	0.03	5.68	0.18
		2023	23.8	1.5	0.22	5.68	-0.13
		2024	21.4	1.5	0.21	5.38	0.18
11	Unilever Indonesia Tbk	2019	14	0.65	2.91	1.94	-0.07
		2020	14.51	0.66	3.16	1.88	-0.83
		2021	13.33	0.61	3.41	1.51	-0.44
		2022	13.42	0.61	3.58	1.41	0.14

		2023	14.2	0.55	3.93	1.26	-0.25
		2024	15.67	0.45	6.47	8.8	-0.47

Lampiran 4 Hasil Output SPSS 25

a. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	66	.87	43.46	14.8779	8.84131
CR	66	.45	5.65	2.2338	1.29659
DER	66	.03	6.47	.8082	1.08935
EPS	66	.01	9.84	4.0395	2.64352
Return Saham	66	-.83	2.16	.0312	.41368
Valid N (listwise)	66				

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	EPS, DER, ROE, CR ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Return Saham

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Square	Estimate	Durbin-Watson
			Square			
1	.436 ^a	.190	.134		.24167	2.064

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, CR

b. Dependent Variable: Return Saham

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.793	4	.198	3.395	.015 ^b
	Residual	3.388	58	.058		
	Total	4.181	62			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, DER, ROE, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Standardized Coefficients	Beta
1	(Constant)	-.148	.123	-1.206	.233		
	ROE	.007	.004	.249	.050	.900	1.112
	CR	.027	.028	.138	.336	.689	1.450
	DER	-.066	.032	-.282	-2.043	.734	1.362
	EPS	-.002	.011	-.022	-.184	.992	1.008

a. Dependent Variable: Return Saham

Coefficient Correlations^a

Model		EPS	DER	ROE	CR	
1	Correlations	EPS	1.000	-.029	.028	-.070
		DER	-.029	1.000	.204	.513
		ROE	.028	.204	1.000	.308
		CR	-.070	.513	.308	1.000
	Covariances	EPS	.000	-1.057E-5	1.188E-6	-2.265E-5
		DER	-1.057E-5	.001	2.433E-5	.000
		ROE	1.188E-6	2.433E-5	1.370E-5	3.212E-5
		CR	-2.265E-5	.000	3.212E-5	.001

a. Dependent Variable: Return Saham

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions			
					ROE	CR	DER	EPS
1	1	3.691	1.000	.00	.01	.01	.01	.02
	2	.726	2.255	.00	.00	.05	.52	.00
	3	.301	3.503	.00	.45	.04	.03	.30
	4	.238	3.936	.01	.06	.28	.10	.60
	5	.044	9.174	.99	.48	.63	.34	.07

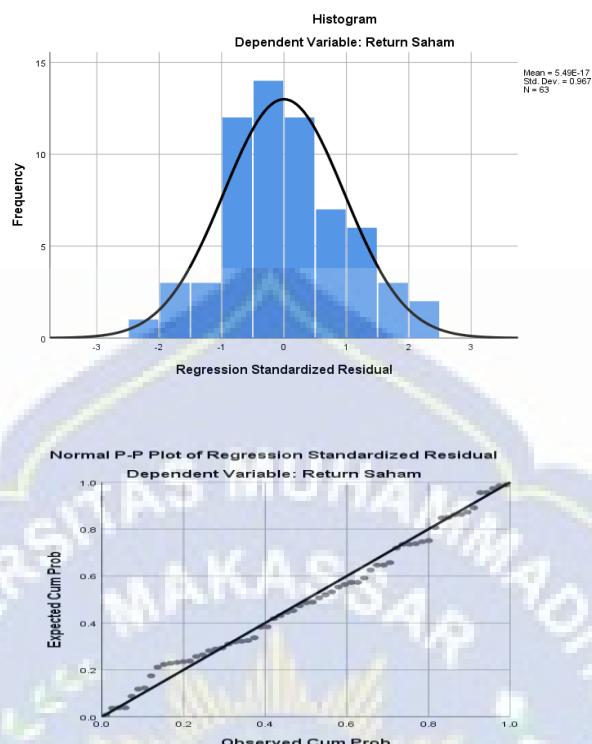
a. Dependent Variable: Return Saham

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.4631	.1962	-.0343	.11311	63
Std. Predicted Value	-3.792	2.038	.000	1.000	63
Standard Error of Predicted Value	.038	.174	.065	.022	63
Adjusted Predicted Value	-.4558	.1684	-.0373	.11231	63
Residual	-.59595	.54536	.00000	.23375	63
Std. Residual	-2.466	2.257	.000	.967	63
Stud. Residual	-2.596	2.432	.006	1.014	63
Deleted Residual	-.66062	.66037	.00304	.25711	63
Stud. Deleted Residual	-2.738	2.544	.007	1.035	63
Mahal. Distance	.572	30.982	3.937	4.272	63
Cook's Distance	.000	.310	.021	.047	63
Centered Leverage Value	.009	.500	.063	.069	63

a. Dependent Variable: Return Saham

Charts



- b. Uji Asumsi Klasik
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40133961
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.119
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Setalh Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized
	Residual
N	63
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.23374800
Most Extreme Differences	
Absolute	.076
Positive	.060
Negative	-.076
Test Statistic	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.070	.075		.941	.351
	ROE	.004	.002	.221	1.645	.105
	CR	.024	.017	.216	1.407	.165
	DER	.016	.020	.118	.796	.429
	EPS	-.003	.007	-.058	-.458	.649

- a. Dependent Variable: ABS.RES

Lampiran 5 Laporan Keuangan Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel

1. Adaro Energy Tbk

	(In Million US Dollar) (Dalam Juta Dolar AS)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Financial Performance Kinerja Keuangan					
Revenue Pendapatan usaha	3,457	2,535	3,993	8,102	6,518
Cost of revenue Beban pokok pendapatan	[2,493]	[1,958]	[2,223]	[3,449]	[3,980]
Gross profit Laba bruto	965	577	1,770	4,653	2,537
Operational EBITDA (1) EBITDA operasional	1,207	883	2,104	5,030	2,554
Operating Income Laba usaha	618	285	1,528	4,308	2,155
Net Income laba bersih	435	159	1,028	2,831	1,855
Core Earnings (2) Laba inti	635	405	1,256	3,013	1,873
Basic Earnings Per Share (EPS) in US\$ Laba per saham dalam dolar AS	0,01264	0,00459	0,02927	0,08032	0,05309
Current Assets Aset lancar	2,110	1,732	2,838	5,319	4,302
Total Assets Total aset	7,217	6,382	7,587	10,782	10,473
Current Liabilities Liabilitas jangka pendek	1,233	1,145	1,362	2,448	2,135
Total Liabilities Total liabilitas	3,234	2,430	3,129	4,255	3,064
Total Equity Total ekuitas	3,983	3,952	4,458	6,527	7,408
Interest Bearing Debt Utang berbunga	1,957	1,493	1,598	1,573	1,423
Cash and Cash Equivalents Kas dan setara kas	1,576	1,174	1,811	4,067	3,311
Net Debt / (Net Cash) (3) Utang bersih / (Kas Bersih)	374	167	[434]	[2,599]	[1,936]
Capex (4) Belanja modal	489	169	193	424	648
Free Cash Flow (5) Arus kas bebas	566	630	1,270	2,769	1,694
Financial Ratios Rasio keuangan					
	2019	2020	2021	2022	2023
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor	27,9	22,8	44,3	57,4	38,9
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA operasional	34,9	34,8	52,7	62,1	39,2
Operating Margin (%) Marjin operasional	17,9	11,2	38,3	53,2	33,1
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas	10,9	4,0	23,1	43,4	25,0
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset	6,0	2,5	13,6	26,3	17,70
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas	0,09	0,04	[0,10]	[0,40]	[0,26]
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional	0,31	0,19	[0,21]	[0,52]	[0,76]
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal	2,01	4,55	8,11	9,66	1,99
Current Ratio (x) Rasio lancar	1,71	1,51	2,08	2,17	2,01
Operating Statistics					
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara	58,03	54,53	52,70	62,88	65,88
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan	59,18	54,14	51,58	61,34	65,71
Overburden Removal (Mbcm) Pemindahan Lapisan Penutup	272,09	209,48	218,9	235,68	286,35
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual	4,69	3,8	4,15	3,75	4,35

Period Periode				2023			Number of Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar	
	Price Harga		Market Capitalization Period End (in billion US\$) Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (dalam Miliar AS\$)	Average Daily Trading Vol- ume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)				
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah		Period End Akhir Periode	Average Daily Trading Vol- ume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)	Average Daily Trading Vol- ume (in million shares) Rata-rata Volume Perdagangan Harian (dalam juta lembar saham)		
Quarter 1 Triwulan 1	3.590	2.640	2.900		6,20	4.650.000.000	31.985.962.000	
Quarter 2 Triwulan 2	3.130	2.040	2.230		4,77	3.890.000.000	31.985.962.000	
Quarter 3 Triwulan 3	2.960	2.320	2.850		5,89	3.100.000.000	31.985.962.000	
Quarter 4 Triwulan 4	2.840	2.380	2.380		4,95	2.600.000.000	31.985.962.000	

*based on daily closing price
berdasarkan harga penutupan harian

2. Aneka Tambang Tbk

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Aset Total Assets	30.194,91	31.729,51	32.916,15	33.637,27	42.851,33
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	5.293,24	7.553,26	6.562,38	5.971,66	8.576,44
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	6.768,25	5.136,80	5.516,67	3.953,55	3.109,22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.061,49	12.690,06	12.079,05	9.925,21	11.685,66
Jumlah Ekuitas Total Equity	18.133,42	19.039,45	20.837,10	23.712,06	31.165,67
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	744,53	1.071,95	1.770,37	2.708,06	2.568,25
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	2.372,00	1.597,25	5.165,76	5.723,12	11.488,11

Ikhtisar Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Summary of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan Bersih Net Sales	32.718,54	27.372,46	38.445,60	45.930,36	41.047,69
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(28.271,39)	(22.896,68)	(32.086,53)	(37.719,84)	(34.733,02)
Laba Kotor Gross Profit	4.447,16	4.475,78	6.359,06	8.210,52	6.314,68
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization	2.288,57	3.186,12	5.711,99	7.323,18	6.549,49
Laba Usaha Operating Profit	955,61	2.032,30	2.738,14	3.941,87	2.616,89
Beban Keuangan Financial Costs	(233,36)	(565,45)	(359,09)	(381,08)	(215,14)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96	3.077,65
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(8,90)	973,88	2.199,92	3.805,83	3.080,40
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	193,85	1.149,35	1.861,74	3.820,96	3.077,65
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	(8,90)	973,88	2.199,93	3.805,83	3.080,40
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Basic Earnings Per Share (Full Amount)	8,07	47,83	77,47	159,00	128,07

Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan
Summary of Financial Ratios

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar Current Ratio	144,81%	121,15%	178,72%	195,84%	233,95%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	66,52%	66,65%	57,97%	41,85%	37,50%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	39,95%	39,99%	36,70%	29,50%	27,27%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	1,02%	6,18%	8,93%	16,11%	11,22%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	0,61%	3,71%	5,66%	11,36%	8,05%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	13,59%	16,35%	16,54%	17,88%	15,38%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	2,92%	7,42%	7,12%	8,58%	6,38%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%	7,50%

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Milliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2023								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	50,22	2.000	2.370	1.795	2.090	86	180
Triwulan II (Second Quarter)		46,86	2.090	2.130	1.895	1.950	45	93
Triwulan III (Third Quarter)		43,62	1.965	2.040	1.815	1.815	36	72
Triwulan IV (Fourth Quarter)		40,97	1.805	1.850	1.595	1.705	38	65
2022								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	58,64	2.340	2.840	1.725	2.440	210	485
Triwulan II (Second Quarter)		43,26	2.510	2.900	1.800	1.800	127	314
Triwulan III (Third Quarter)		46,62	1.750	2.240	1.540	1.940	120	234
Triwulan IV (Fourth Quarter)		47,70	1.890	2.160	1.770	1.985	70	137

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	496,51	1.711,92	4.613,61	3.480,29	2.968,87
Beban Operasi Operating Expenditures	3.491,54	2.443,47	3.620,92	4.268,65	3.697,78
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	2,82	16,74	38,74	79,50	*
Belanja Modal** Capital Expenditure**	1.143,33	718,24	741,24	794,30	2.247,69
Nilai Tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	13,901	14,105	14,269	15,731	15,416
Harga Nikel (US\$/lb.)*** Nickel Price (US\$/lb.)***	6,32	6,26	8,38	11,62	9,74
Harga Emas (US\$/Toz)*** Gold Price (US\$/Toz)***	1.392,55	1.771,22	1.799,34	1.800,10	1.930,24

3. Barito Pacific Tbk

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	3.624.849	2.878.122	3.564.431	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.524.817	6.370.132	5.677.120	Non-Current Assets
Jumlah Aset	10.149.666	9.248.254	9.241.551	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.137.497	778.629	1.132.850	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.900.240	4.747.728	3.836.819	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.037.737	5.526.357	4.969.669	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.111.929	3.721.897	4.271.882	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.149.666	9.248.254	9.241.551	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				
				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.760.359	2.961.532	3.155.656	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	2.202.219	2.515.859	2.370.805	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	558.140	445.673	784.851	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	99.776	32.210	296.007	Profit for the Year
Laba Bersih yang diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26.116	1.759	109.115	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	73.660	30.451	186.892	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	77.423	177.568	338.026	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	8.460	92.210	136.438	Owners of the Company
Kepentingan NonPengendali	68.963	85.358	201.588	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00028	0,00002	0,00117	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting				
				Key Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	20,22%	15,05%	24,87%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	3,61%	1,09%	9,38%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,19x	3,70x	3,15x	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	1,04x	1,07x	0,73x	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,42x	0,43x	0,34x	Debt to Assets
Utang terhadap Capital	50,91%	51,79%	42,06%	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	0,98%	0,35%	3,20%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	2,43%	0,87%	6,93%	Return on Equity

Kinerja Saham per Triwulan Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
I	940	760	825	4.781.785.500	93.747.218.044	77.341.454.886.300
II	835	710	745	1.929.646.000	93.747.218.044	69.841.677.442.780
III	1.485	750	1.300	4.883.137.700	93.747.218.044	121.871.383.457.200
IV	1.755	945	1.330	15.591.538.700	93.747.218.044	124.683.799.998.520
2022						
I	1.060	820	905	2.846.339.373	93.747.218.044	84.821.890.798.518
II	910	720	755	2.148.716.607	93.747.218.044	70.794.741.265.800
III	1.060	710	795	4.894.442.870	93.747.218.044	74.560.418.992.704
IV	845	755	755	4.795.021.551	93.747.218.044	70.779.149.623.220

4. Charoen Pakphand Indonesia Tbk

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2023	2022	2021
Penjualan Neto Net Sales	61.615.850	56.867.544	51.698.249
Laba Bruto Gross Profit	8.274.512	8.144.040	8.138.825
Laba Usaha Operating Profit	3.654.606	3.984.400	4.934.364
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.318.088	2.930.357	3.619.010
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.341.344	2.948.199	3.636.892
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	2.318.584	2.928.342	3.620.961
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	(496)	2.015	(1.951)
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	2.341.824	2.946.169	3.638.833
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	(480)	2.030	(1.941)
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent	141	179	221
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	40.970.800	39.847.545	35.446.051
Total Liabilitas Total Liabilities	13.942.042	13.520.331	10.296.052
Total Ekuitas Total Equity	27.028.758	26.327.214	25.149.999
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information	2023	2022	2021
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,06	0,07	0,10
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,09	0,11	0,14
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,04	0,05	0,07
Rasio Lancar Current Ratio	1,65	1,78	2,01
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,52	0,51	0,41
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,34	0,34	0,29

dalam US\$ '000 | in US\$ '000

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position		
Aset Lancar Current Assets	2.056.677	1.828.133
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	5.626.482	5.354.302
Jumlah Aset Total Assets	7.683.159	7.182.435
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.099.536	1.105.635
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	3.632.662	3.320.993
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.732.198	4.426.628
Ekuitas Equity	2.950.961	2.755.807
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.683.159	7.182.435
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan Bersih Net Revenues	2.334.170	2.402.466
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	1.750.773	1.823.015
Laba Kotor Gross Profit	583.397	579.451
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	244.472	276.669
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	141.383	137.380
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	129.083	125.792
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the Company	36.274	44.130

	2023				2022			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	82.399.950.000.000	88.959.150.000.000	86.197.450.000.000	81.826.020.000.000	92.618.700.000.000	92.618.700.000.000	86.388.000.000.000	92.618.700.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	5.800	5.500	5.275	6.250	6.000	6.000	6.000	6.525
Harga Saham Terendah (Rupiah) lowest Share Price (Rupiah)	4.950	4.900	4.420	4.800	5.300	5.500	4.810	5.400
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	5.025	5.425	5.275	4.990	5.050	5.650	6.000	5.650
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	446.457.000	420.402.000	512.419.000	519.516.600	451.792.100	136.108.800	658.840.800	45.707.000

5. Vale Indonesia Tbk

Deskripsi Description	2023				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	7,125	6,725	6,300	5,725	4,700	6,700	5,525	6,300
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	7,750	7,100	7,000	5,825	7,050	8,800	7,125	7,650
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	5,925	6,200	5,525	4,010	4,240	5,575	4,740	6,175
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	6,650	6,300	5,650	4,310	6,700	5,650	6,400	7,100
Volume Perdagangan (dalam ribuan) Trading Volume (in thousand)	588,542	350,397	513,357	1,056,687	1,710,787	2,238,237	1,301,066	767,024
Saham Beredar Outstanding Shares	9,936,338,720				9,936,338,720			
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	66,076,653	62,598,934	56,140,314	42,825,620	66,573,469	56,140,314	63,592,568	70,548,005
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year						274,334	200,401	
Total (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income/(Loss)						(4,447)	(82)	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year						269,887	200,319	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:								
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity						274,334	200,401	
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest						N/A	N/A	
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:								
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity						269,887	200,319	
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest						N/A	N/A	
Laba Per Saham (dalam AS\$) – Dasar dan Dilusian Earnings per Share (in US\$) – Basic and Diluted						0.0276	0.0202	

Uraian Description	2023	2022
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Ratio	4.77	5.65
Rasio Cepat Quick Ratio	4.05	4.76
Rasio Leverage Leverage Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	14.09%	12.88%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	12.35%	11.41%
Rasio Aktivitas Activity Ratio		
Periode Penagihan (Hari) Receivables Turnover (Days)	36	37
Periode Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	87	84
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio		
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	22.26%	16.99%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	28.16%	26.59%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Operational Margin	24.52%	23.06%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	10.70%	8.51%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets (ROA)	9.38%	7.54%
Uraian Description	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	2,925,999	2,658,116
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	361,462	303,336
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,564,537	2,354,780

Uraian Descriptions	2021	2020	2019
Pendapatan Revenue	953,174	764,744	782,012
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(717,810)	(640,365)	(664,323)
Laba Bruto Gross Profit	235,364	124,379	117,689
Laba Usaha Operating Profit	223,024	103,854	88,289
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	220,645	104,645	89,136
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax (Expense)/Benefit	(54,848)	(21,826)	(31,736)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	165,797	82,819	57,400
Total Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	1,404	(4,134)	566,000
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	167,201	78,685	57,966
Laba Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada: Profit for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	165,797	82,819	57,400
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	N/A	N/A	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Distribusikan Kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	167,201	78,685	57,966
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	N/A	N/A	N/A
Laba Per Saham (Dalam AS\$) – Dasar dan Dilusian Earnings per Share (in US\$) – Basic and Diluted	0.0167	0.0083	0.0058
EBITDA yang Disesuaikan Adjusted EBITDA	391,858	273,050	232,367
Jumlah Aset Total Assets	2,472,828	2,314,658	2,222,688
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	318,367	294,270	280,995
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,154,461	2,020,388	1,941,693
Uraian Descriptions	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio Lancar Current Ratio	4.97	4.33	4.31
Rasio Cepat Quick Ratio	4.00	3.43	3.22
Rasio Leverage Leverage Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	15%	15%	14%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	13%	13%	13%
Rasio Aktivitas Activity Ratio			
Periode Penagihan (Hari) Receivables Turnover (Days)	31	39	53
Periode Persediaan (Hari) Inventory Turnover (Days)	100	108	86
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	17.39%	10.83%	7.34%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	24.69%	16.26%	14.89%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Operational Margin	23.40%	13.58%	11.29%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	7.70%	4.10%	2.96%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets (ROA)	6.70%	3.58%	2.58%

6. Indofood Sukses Makmur Tbk

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 ^a	2020 ^a	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	111.703,6	110.830,3	99.345,6	81.731,5	76.593,0	Penjualan Neto
Gross Profit	36.050,5	33.971,7	32.474,1	26.752,0	22.716,4	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	19.663,6	19.693,1	16.914,8	12.889,1	9.831,0	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	23.572,3	23.604,4	20.785,7	16.543,8	13.057,3	EBITDA
Income for the Year	11.493,7	9.192,6	11.229,7	8.752,1	5.902,7	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	8.147,0	6.359,1	7.662,3	6.455,6	4.908,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.346,7	2.833,5	3.567,4	2.296,4	994,6	Kepentingan Nonpengendali •
Comprehensive Income for the Year	10.807,2	10.853,1	11.965,9	9.241,1	6.588,7	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	7.527,4	7.710,5	8.416,8	6.966,1	5.485,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.279,8	3.142,6	3.549,2	2.275,0	1103,5	Kepentingan Nonpengendali •
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disertai Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹	928	724	873	735	559	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹
Current Assets	63.101,8	54.876,7	54.183,4	38.418,2	31.403,4	Aset Lancar
Current Liabilities	32.914,5	30.725,9	40.403,4	27.975,9	24.686,9	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	30.187,3	24.150,7	13.780,0	10.442,4	6.716,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	186.588,0	180.433,3	179.271,8	163.011,8	96.198,6	Total Aset
Capital Expenditures ²	3.687,8	3.741,7	4.594,6	4.398,3	4.463,8	Pengeluaran Barang Modal
Total Equity ³	100.464,9	93.623,0	86.986,5	79.654,0	54.202,5	Total Ekuitas
Non-Controlling Interests	41.271,9	39.779,2	38.450,8	36.878,2	16.424,5	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	86.123,1	86.810,3	92.285,3	83.357,8	41.996,1	Total Liabilitas
Funded Debt	64.458,6	66.064,0	61.780,3	53.286,3	22.977,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	32,3%	30,7%	32,7%	32,7%	29,7%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	17,6%	17,8%	17,0%	15,8%	12,8%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	21,1%	21,3%	20,9%	20,2%	17,0%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	7,3%	5,7%	7,7%	7,9%	6,4%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁴	6,3	5,1	6,6	6,8	6,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁴
Return on Assets (%) - EBIT ⁴	10,7	10,9	9,9	9,9	10,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	11,8	10,2	13,5	13,1	11,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	1,92	1,79	1,34	1,37	1,27	Rasio Lancar(x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,46	0,48	0,51	0,51	0,44	Rasio Liabilitas Terhadap Aset(x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,86	0,93	1,06	1,05	0,77	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas(x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	0,64	0,71	0,71	0,67	0,42	Gearing Ratio - Gross(x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	0,36	0,43	0,37	0,45	0,17	Gearing Ratio - Net(x) ³

Periode 2023 2023 Period	Harga Saham Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I/01	11.850	9.550	10.525	249.497.500	3.431.073.399	36.112.047.524.475
Triwulan II/02	10.850	9.450	9.925	179.489.400	3.431.073.399	34.053.403.485.075
Triwulan III/03	11.500	9.550	9.950	205.284.800	3.431.073.399	34.139.180.320.050
Triwulan IV/04	10.350	9.025	9.400	129.415.700	3.431.073.399	32.252.089.950.600

Periode 2022 2022 Period	Harga Saham Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan di Pasar Reguler (saham) Trading Volume in Regular Market (shares)	Jumlah Saham Beredar (saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan I/01	12.050	9.925	10.775	201.798.600	3.525.245.899	37.984.524.561.725
Triwulan II/02	10.875	9.025	9.475	427.410.700	3.463.853.499	32.820.011.903.025
Triwulan III/03	10.225	8.975	9.500	180.286.200	3.433.544.799	32.618.675.590.500
Triwulan IV/04	10.700	9.000	9.900	197.855.200	3.431.073.399	33.967.626.650.100

7. Kalbe Farma Tbk

dalam %	2023	2022	2021	2020	2019	In %
Rasio Laba terhadap Aset	10.2	12.7	12.6	12.4	12.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12.0	15.6	15.2	15.3	15.2	Return on Equity
Margin Laba Bruto	38.8	40.4	43.0	44.3	45.3	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	9.1	11.7	12.1	11.8	11.1	Net Profit Margin
Rasio Lancar	490.8	377.1	444.5	411.6	435.5	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14.6	18.9	17.1	19.0	17.6	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17.0	23.3	20.7	23.5	21.3	Liabilities to Equity Ratio

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	2020	2019	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Penjualan Neto	30,449,134	28,933,503	26,261,195	23,112,655	22,633,476	Net Sales
Laba Bruto	11,823,246	11,703,267	11,283,784	10,246,322	10,243,468	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,606,237	4,458,897	4,143,265	3,627,633	3,402,617	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2,778,405	3,450,083	3,232,008	24,799,623	2,537,602	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,766,748	3,382,210	3,183,621	2,733,260	2,506,765	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11,657	6,7874	48,386	66,363	30,837	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,802,708	3,513,672	3,208,499	2,865,987	2,513,242	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,791,353	3,446,013	3,159,584	2,797,950	2,482,456	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11,355	6,7658	48,915	68,037	30,786	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	59.81	72.71	67.92	58.31	53.48	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	2020	2019	In million of Rupiah, unless otherwise stated
Total Aset	27,057,568	27,241,313	25,666,635	22,564,300	20,264,727	Total Assets
Total Liabilitas	3,937,546	5,143,985	4,400,757	4,288,218	3,559,144	Total Liabilities
Total Ekuitas	23,120,022	22,097,328	21,265,878	18,276,082	16,705,582	Total Equity

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Nilai Kapitalisasi Pasar per Triwulan 2022-2023
 2022-2023 Quarterly Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization

2023	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	2,360	2,200	2,070	1,835
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	2,020	2,020	1,705	1,585
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	2,100	2,050	1,755	1,610
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading Volume (Shares)	26,176,831	32,624,992	38,842,726	31,524,781
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah)* Market Capitalization	97,136,847	94,824,065	81,178,651	74,471,583
Rata-Rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar* (dalam jutaan Saham) Weighted Average Number of Shares Outstanding (In million of Shares)	46,255,641,410	46,255,641,410	46,255,641,410	46,255,641,410
2022	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	1,715	1,710	1,900	2,170
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	1,580	1,530	1,585	1,810
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	1,610	1,660	1,830	2,090
Volume Rata-Rata Transaksi Harian (Saham) Average Daily Trading Volume (Shares)	38,246,866	46,809,195	43,778,775	36,978,982
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization	75,288,345	77,204,659	84,647,824	96,674,291
Jumlah Saham yang Beredar * (dalam jutaan Saham) Number of Shares Outstanding (in million of Shares)	46,762,947,110	46,508,830,810	46,255,641,410	46,255,641,410

8. Bukit Asam Tbk

Uraian Description	Dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham In million Rupiah, except par value and share data				
	2023	2022	2021	2020	2019
Persediaan Inventories	5.499.614	3.837.187	1.207.585	805.436	1.383.064
Deposito Berjangka Jatuh Tempo di atas 3 Bulan dan Kurang dari 1 Tahun Time Deposits with more than 3 months and less than 1 year	541.818	8.929.196	9.010.987	1130.354	2.581.030
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	295.435	342.440	157.072	207.495	296.596
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	15.148.356	24.432.148	18.211.500	8.364.356	11.679.884
Piutang Usaha, Neto Trade Receivables, Net	188.271	232.678	413.836	406.750	240.865
Piutang Lainnya dari Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	18.683	29.407	15.500	109.264	53.989
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates		25.314	23.297	23.015	66.830
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures		2.263.276	6.519.097	5.744.429	3.926.147
Properti Penambangan Mining Properties	3.271.657	2.873.707	2.099.454	1.830.667	1.900.998
Aset Tetap Fixed Assets	8.566.210	8.410.051	8.321.231	7.863.615	7.272.751
Tanaman Produktif Bearer Plants	72.820	52.679	48.070	59.501	142.039
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	2.554.351	1.496.343	675.200	600.670	842.928
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.208.683	917.323	768.833	542.644	641.944
Goodwill	102.077	102.077	102.077	102.077	102.077
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	370.805	268.383	270.276	228.049	239.344
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	23.616.833	20.927.059	17.912.203	15.692.399	14.418.168
Jumlah Aset Total Assets	38.765.189	45.359.207	36.123.703	24.056.755	26.098.052
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	9.968.101	10.701.780	7.500.647	3.872.457	4.691.251
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	7.233.892	5.741.381	4.369.332	3.245.102	2.983.975
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	17.201.993	16.443.161	11.869.979	7.117.559	7.675.226
Jumlah Ekuitas Total Equity	21.563.196	28.916.046	24.253.724	16.939.196	18.422.826
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	38.765.189	45.359.207	36.123.703	24.056.755	26.098.052

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	%	18,71	35,51	34,03	14,55	23,01
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	%	15,86	29,47	27,03	13,78	18,62
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset	%	15,75	27,71	21,89	9,92	15,54
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	%	28,32	43,46	32,61	14,09	22,02
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio	%	41,52	65,69	58,58	112,10	101,40
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	%	151,97	228,30	242,80	216,00	248,97
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	%	44,37	36,25	32,86	29,59	29,41
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	79,77	56,87	48,94	42,02	41,66
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate	Har Day	38	32	44	42	46

Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity		6305.856	12.567.582	7.909.113	2.386.819
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests		186.665	211.845	127.775	21.108
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada: Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity		5.297.052	12.554.521	7.448.164	2.228.422
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests		186.665	211.845	127.775	21.108
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Earnings per Share - Basic and Diluted (Full Amount)					
		532	1.094	702	213
					371

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (Share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (Share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (Share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (Share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
2023											
Trwulan I 1 st Quarter	11.487.209.350	3.690	02/01/2023	4.020	03/03/2023	3.240	10/01/2023	3.990	31/03/2023	1.060.250.700	45,83
Trwulan II 2 nd Quarter	11.487.209.350	4.000	03/04/2023	4.200	28/04/2023	2.680	27/06/2023	2.680	27/06/2023	2.202.105.224	30,79
Trwulan III 3 rd Quarter	11.487.209.350	2.670	03/07/2023	3.070	23/08/2023	2.660	03/07/2023	2.800	29/09/2023	887.404.300	32,16
Trwulan IV 4 th Quarter	11.487.209.350	2.810	02/10/2023	2.830	21/10/2023	2.300	14/12/2023	2.440	29/12/2023	676.585.800	28,03
2022											
Trwulan I 1 st Quarter	11.487.209.350	2.660	03/01/2022	3.760	07/03/2022	2.600	03/01/2022	3.290	31/03/2022	2.332.606.500	45,83
Trwulan II 2 nd Quarter	11.487.209.350	3.290	01/04/2022	4.630	03/06/2022	3.270	01/04/2022	3.820	30/06/2022	3.762.378.128	43,88
Trwulan III 3 rd Quarter	11.487.209.350	3.820	01/07/2022	4.530	06/09/2022	3.620	04/07/2022	4.170	30/09/2022	2.126.281.896	47,90
Trwulan IV 4 th Quarter	11.487.209.350	4.160	03/10/2022	4.330	07/10/2022	3.430	10/11/2022	3.690	30/12/2022	1.653.059.816	42,39

9. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Description	2023	2022	2021	2020	2019
	In Rp billion, unless otherwise stated				
Total revenues	149,216	147,306	143,210	136,462	135,567
Total expenses*	104,300	101,569	99,303	93,274	93,913
EBITDA	77,579	78,992	75,723	72,080	64,832
Operating profit	44,384	39,581	47,563	43,505	42,394
Profit for the year	32,208	27,680	33,948	29,563	27,592
Profit for the year attributable to:					
Owners of the parent company	24,560	20,753	24,760	20,804	18,663
Non-controlling interest	7,648	6,927	9,188	8,759	8,929
Total comprehensive profit for the year	30,754	29,447	35,928	25,986	25,400
Total comprehensive profit for the year attributable to:					
Owners of the parent company	23,083	22,468	26,767	17,595	16,624
Non-controlling interest	7,671	6,979	9,161	8,391	8,776
Basic earning per share (in full):					
Net income per share	24,792	20,949	24,994	21,001	18,840
Net income per ADS (1 ADS : 100 common stock)	24,792	20,949	24,994	21,001	18,840

Remark:
* Exclude other income (expense).

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Description	2023	2022	2021	2020	2019
	In Rp billion				
Assets	287,042	275,192	277,184	246,943	221,208
Liabilities	130,480	125,930	131,785	126,054	103,958
Equity attributable to owner of the parent company	155,744	129,258	121,646	102,527	99,561
Net working capital (current asset - current liabilities)	(15,955)	(15,331)	(7,854)	(22,590)	(16,647)
Long-term investment in associates	109	123	139	192	1,944

Description	Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Return on Assets (ROA) ⁽¹⁾	%	11.2	10.1	12.2	12.0	12.5
Return on Equity (ROE) ⁽²⁾		20.6	18.5	23.3	24.5	23.5
Operating Profit Margin ⁽³⁾		29.7	26.9	33.2	31.9	31.3
Current Ratio ⁽⁴⁾		77.7	78.2	88.6	67.3	71.5
Total Liabilities to Equity ⁽⁵⁾		83.3	84.4	90.6	104.3	88.7
Total Liabilities to Total Assets ⁽⁶⁾		45.5	45.8	47.5	51.0	47.0
Debt to Equity Ratio ⁽⁷⁾	x	0.4	0.4	0.5	0.5	0.4
Debt to EBITDA Ratio ⁽⁸⁾	x	0.9	0.8	0.9	0.9	0.8
EBITDA to Interest Expense ⁽⁹⁾	x	16.7	19.6	17.3	15.9	15.3

Calendar Year	Price Per Share			Volume (Shares)	Outstanding Shares Excluding Treasury Stock	Market Capitalization (Rp billion)
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)			
2022	4,850	3,570	3,750	29,679,859,500	99,062,216,600	371,483
First quarter	4,700	4,030	4,580	6,812,010,800	99,062,216,600	453,705
Second quarter	4,850	3,930	4,000	7,780,427,000	99,062,216,600	396,249
Third quarter	4,770	3,840	4,460	7,522,276,500	99,062,216,600	441,817
Fourth quarter	4,540	3,570	3,750	7,565,145,200	99,062,216,600	371,483
2023	4,500	3,390	3,950	21,047,954,600	99,062,216,600	391,296
First quarter	4,130	3,690	4,060	4,825,397,400	99,062,216,600	402,193
Second quarter	4,500	3,930	4,000	5,570,072,100	99,062,216,600	396,249
Third quarter	4,030	3,670	3,750	5,786,841,600	99,062,216,600	371,483
Fourth quarter	4,000	3,390	3,950	4,865,643,500	99,062,216,600	391,296

10. United Tractors Tbk

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	% Change	Description
Pendapatan Bersih	84,430,478	60,346,784	79,460,503	123,607,460	128,583,264	4%	Net Revenue
Laba Bruto	21,230,653	12,989,293	19,664,961	34,758,688	35,786,237	3%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,476,885	7,011,186	14,462,250	29,446,041	28,720,340	-2%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,342,244)	(1,378,761)	(3,853,983)	-6,452,368	-6,590,244	2%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	11,134,641	5,632,425	10,608,267	22,993,673	22,130,096	-4%	Profit of The Year
Laba/(Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/ (Loss) After Tax Attributable to:
· Pemilik Entitas Induk	11,312,071	6,003,200	10,279,683	21,005,105	20,611,775	-2%	Owners of The Parent
· Kepentingan Nonpengendali	(177,430)	(370,775)	328,584	1,988,568	1,518,321	-24%	Non-controlling Interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif	8,750,856	5,417,963	11,952,260	28,048,594	21,142,807	-25%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
· Pemilik Entitas Induk	9,043,173	5,744,288	11,562,960	25,696,968	19,720,991	-23%	Owners of The Parent
· Kepentingan Nonpengendali	(292,317)	(326,325)	389,300	2,351,626	1,421,816	-40%	Non-controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,632	3,632	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) Dasar dan Dilusian	3,033	1,609	2,756	5,679	5,675	-0.1%	Earnings per Share (expressed in full Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dinyatakan dalam Rupiah penuh) per Saham	1,213	644	1,240	7,003	*	*	Dividends (expressed in full Rupiah) per Share

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	% Change	Description
Kas dan Setara Kas	12,090,661	20,498,574	33,321,741	38,281,513	18,596,609	-51%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	19,859,330	10,138,299	12,207,387	17,633,542	20,398,661	16%	Trade Receivables
Persediaan	11,189,294	8,197,071	9,660,089	15,644,879	17,266,705	10%	Inventories
Aset Lancar Lain-lain	8,041,571	5,670,634	5,676,739	7,624,871	6,611,706	-13%	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	31,252,427	29,601,652	28,721,366	32,469,707	40,299,764	24%	Other Non-current Assets
Aset Tetap	27,469,005	24,319,373	20,456,694	23,677,857	36,001,559	52%	Fixed Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	1,811,087	1,375,360	2,517,340	5,145,851	14,853,244	189%	Investments in Associates and Joint Ventures
Jumlah Aset	111,713,375	99,800,963	112,561,356	140,478,220	154,028,248	10%	Total Assets
Utang Usaha	20,909,134	10,272,648	14,517,987	24,848,751	29,110,573	17%	Trade Payables
Liabilitas Jangka Pendek	32,585,529	20,943,824	30,489,218	42,037,402	43,038,299	2%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	18,017,772	15,709,999	10,249,381	8,926,993	26,954,386	202%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	50,603,301	36,653,823	40,738,599	50,964,395	69,992,685	37%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	61,110,074	63,147,140	71,822,757	89,513,825	84,035,563	-6%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	111,713,375	99,800,963	112,561,356	140,478,220	154,028,248	10%	Total Liabilities and Equity
Belanja Modal/Investasi	10,813,289	4,671,216	4,661,449	10,906,922	20,540,016	88%	Capital Expenditure/Investment
Modal Kerja Bersih	9,785,589	7,753,926	7,087,601	8,174,913	8,223,094	1%	Net Working Capital

Rasio-Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	Ratios
Marjin Laba Bersih	13.4%	9.9%	12.9%	17.0%	16.0%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	25.1%	21.5%	24.7%	28.1%	27.8%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	19.2%	9.7%	15.2%	26.0%	23.8%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	9.9%	5.7%	9.7%	16.6%	14.0%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/Ekuitas	0.23	0.20	0.13	0.03	0.22	Debt/Equity
Utang/Aset	0.13	0.13	0.08	0.02	0.12	Debt/Assets
Periode Penagihan (Hari)	86	61	56	52	58	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	65	63	59	64	68	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1.6	2.1	2.0	1.9	1.5	Current Ratio

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (lembar share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah In Rupiah)	Periode Period
2023						
Triwulan Pertama	30,150	23,600	29,100	359,698,300	105,685,645,857,600	First Quarter
Triwulan Kedua	31,700	22,200	23,275	417,872,300	84,530,357,640,400	Second Quarter
Triwulan Ketiga	28,775	22,825	28,250	274,222,100	102,598,608,092,000	Third Quarter
Triwulan Keempat	28,350	20,925	22,625	311,149,000	82,169,681,702,000	Fourth Quarter
2022						
Triwulan Pertama	27,750	21,450	25,550	254,713,794	95,304,952,724,800	First Quarter
Triwulan Kedua	33,375	25,475	28,400	337,166,468	105,935,837,862,400	Second Quarter
Triwulan Ketiga	36,200	26,125	32,825	286,004,204	120,197,325,701,700	Third Quarter
Triwulan Keempat	34,100	25,675	26,075	317,980,187	94,699,423,221,200	Fourth Quarter

11. Unilever Indonesia Tbk

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Penjualan Bersih Net Sales	38,611	41,219	39,546	42,972	42,923
Harga Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(19,417)	(22,154)	(19,920)	(20,515)	(20,894)
Laba Bruto Gross Profit	19,195	19,065	19,626	22,457	22,029
Beban Usaha Operating Expenses	(12,915)	(11,996)	(11,947)	(13,006)	(11,908)
Laba Usaha Operating Profit	6,279	7,069	7,679	9,451	10,121
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	6,202	6,994	7,497	9,207	9,902
Laba Profit	4,801	5,365	5,758	7,164	7,393
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	4,496	5,513	5,717	7,057	7,090
EBITDA	7,233	8,123	8,756	10,554	11,250
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah) Basic Earnings per Share (in Rupiah full amount)	126	141*	151*	188*	194*

*Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020 | Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	6,192	7,568	7,642	8,828	8,530
Jumlah Aset Total Assets	16,664	18,318	19,069	20,535	20,649
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	11,224	12,442	12,445	13,358	13,065
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13,283	14,321	14,747	15,597	15,368
Ekuitas Equity	3,381	3,997	4,321	4,937	5,282
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(5,032)	(4,874)	(4,803)	(4,529)	(4,535)

Keterangan Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	4,340	5,125	5,100	5,475
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	3,280	3,350	4,450	4,460
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	3,660	4,770	4,830	4,700
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousands shares)	1,495,159	2,422,161	1,404,615	1,284,912
Saham Beredar Outstanding shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation Rp juta Market Capitalisation million Rp	139,629,000	181,975,500	184,264,500	179,305,000

Keterangan Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	5,050	4,630	4,340	4,100
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	4,040	3,960	3,460	3,330
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	4,350	4,260	3,740	3,530
Volume Perdagangan (Ribu saham) Trading Volume (Thousands shares)	952,840	926,804	836,907	974,599
Saham Beredar Outstanding shares	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000	38,150,000,000
Market Capitalisation Rp juta Market Capitalisation million Rp	165,952,500	162,519,000	142,681,000	134,669,500

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	37.7%	38.6%	40.3%	46.0%	49.0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets	27.0%	30.1%	30.0%	34.4%	34.3%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	55.2%	60.8%	61.4%	66.1%	65.3%
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	392.8%	358.3%	341.3%	315.9%	290.9%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	79.7%	78.2%	77.3%	76.0%	74.4%
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	27.5%	28.7%	29.1%	34.8%	36.1%
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	130.1%	129.0%	124.4%	140.2%	116.7%



Lampiran 6 Cara Mendapatkan Sampel

Perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) 30Tahun 2019-2024

Periode Juni – November 2019

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
4	ASII	Astra International Tbk	
5	BRPT	Brito Pacific Tbk	
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	Baru
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
9	CTRA	Ciputra Development Tbk	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Baru
11	EXCL	XL Axiata TBK	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
15	INDY	Indika Energy Tbk	
16	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Baru
19	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
21	LPPF	Matahari Department Store Tbk	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk	
23	PTTP	PP (Persero) Tbk	
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk	
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
27	UNTR	United Tractors Tbk	
28	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	

Periode Desember 2019 s.d Mei 2020

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
4	ASII	Astra International Tbk	
5	BRPT	Brito Pacific Tbk	
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
9	CTRA	Ciputra Development Tbk	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	
11	EXCL	XL Axiata TBK	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
15	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
18	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	
19	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
20	LPPF	Matahari Department Store Tbk	
21	MNCN	Media Nusantara Citra	Baru
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	Baru
23	PTBA	Bukit Asam Tbk	
24	PTTP	PP (Persero) Tbk	
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk	
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
28	UNTR	United Tractors Tbk	
29	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	

Periode Agustus 2020 s.d November 2020

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
5	ASII	Astra International Tbk	

6	BRPT	Brito Pacific Tbk	
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
9	CTRA	Ciputra Development Tbk	
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	
11	EXCL	XL Axiata TBK	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
15	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Baru
20	MNCN	Media Nusantara Citra	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk	
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Baru
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk	
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
28	UNTR	United Tractors Tbk	
29	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	

Periode Desember 2020 s.d Mei 2021

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
4	BRPT	Brito Pacific Tbk	
5	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
7	EXCL	XL Axiata TBK	
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
9	INCO	Vale Indonesia Tbk	
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Baru
12	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	

13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
14	KAEF	Kimia Farma Tbk	Baru
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Baru
18	MNCN	Media Nusantara Citra	
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
20	PTBA	Bukit Asam Tbk	
21	PTPP	PP (Persero) Tbk	Baru
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk	
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Baru
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
28	UNTR	United Tractors Tbk	
29	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	

Periode Agustus - November 2021

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Baru
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia	Baru
6	BRPT	Brito Pacific Tbk	
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Baru
9	EXCL	XL Axiata TBK	
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
11	INCO	Vale Indonesia Tbk	
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
14	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
15	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
17	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	
19	MNCN	Media Nusantara Citra	

20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
21	PTBA	Bukit Asam Tbk	
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk	
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
28	UNTR	United Tractors Tbk	
29	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	

Periode Desember 2021 s.d Mei 2022

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia	
4	BRPT	Brito Pacific Tbk	
5	BUKA	Bukalapak.com Tbk	
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
7	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	Baru
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	
9	EXCL	XL Axiata TBK	
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
11	INCO	Vale Indonesia Tbk	
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
14	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Baru
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
18	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	
19	MNCN	Media Nusantara Citra	
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
21	PTBA	Bukit Asam Tbk	
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
24	TINS	Timah Tbk	Baru
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	

27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
28	UNTR	United Tractors Tbk	
29	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	

Periode Juli – November 2022

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
3	BRIS	Bank Syariah Indonesia	
4	BRPT	Brito Pacific Tbk	
5	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
6	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	
8	EXCL	XL Axiata TBK	
9	HRUM	Harum Energy Tbk	Baru
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
11	INCO	Vale Indonesia Tbk	
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
14	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Baru
19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	
20	MNCN	Media Nusantara Citra	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk	
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	Baru
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
25	TINS	Timah Tbk	
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
28	UNTR	United Tractors Tbk	
29	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	

Periode Desember 2022 s.d Mei 2023

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Aces Hardware Indonesia Tbk	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Baru
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
5	BRIS	Bank Syariah Indonesia	
6	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	Baru
7	BRPT	Brito Pacific Tbk	
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
9	EXCL	XL Axiata TBK	
10	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	Baru
11	HRUM	Harum Energy Tbk	
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
13	INCO	Vale Indonesia Tbk	
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
15	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
16	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
19	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	
20	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk	Baru
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk	
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	
24	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Baru
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
26	TINS	Timah Tbk	
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
28	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
29	UNTR	United Tractors Tbk	
30	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	

Periode Juni - November 2023

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Aces Hardware Indonesia Tbk	
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
5	ASII	Astra International Tbk	Baru

6	BRIS	Bank Syariah Indonesia	
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	
8	BRPT	Brito Pacific Tbk	
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
10	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	Baru
11	EXCL	XL Axiata TBK	
12	HRUM	Harum Energy Tbk	
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
14	INCO	Vale Indonesia Tbk	
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
16	INDY	Indika Energy Tbk	Baru
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
18	INTP	Indocoment Tunggal Prakarsa Tbk	
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
21	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	Baru
22	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
24	PTBA	Bukit Asam Tbk	
25	SCMA	Surya Citra Media Tbk	
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
28	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	
29	UNTR	United Tractors Tbk	
30	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	

Periode Agustus – Januari 2024

	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Baru
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
5	ARTO	Bank Jago Tbk	
6	ASII	Astra International Tbk	
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero)	
11	BRPT	Brito Pacific Tbk	
12	BUKA	Bukalapak.com Tbk	

13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	
15	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	
16	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	
17	HRUM	Harum Energy Tbk	
18	INCO	Vale Indonesia Tbk	
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
22	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	
23	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
25	PTBA	Bukit Asam Tbk	
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
28	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk	
29	UNTR	United Tractors Tbk	
30	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	

Periode Februari – Juli 2024

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
6	ARTO	Bank Jago Tbk	
7	ASII	Astra International Tbk	
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk	
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero)	
12	BRPT	Barito Pacific Tbk	
13	BUKA	Bukalapak.com Tbk	
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
15	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Baru
17	INCO	Vale Indonesia Tbk	
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Baru

20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
22	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	
23	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
25	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk	Baru
26	PTBA	Bukit Asam Tbk	
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
29	UNTR	United Tractors Tbk	
30	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	

Periode Agustus – Oktober 2024

No	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk	
6	ARTO	Bank Jago Tbk	
7	ASII	Astra International Tbk	
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk	
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero)	
12	BRPT	Barito Pacific Tbk	
13	BUKA	Bukalapak.com Tbk	
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
15	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk	
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
17	INCO	Vale Indonesia Tbk	
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk	
22	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	
23	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk	
25	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk	
26	PTBA	Bukit Asam Tbk	

27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
29	UNTR	United Tractors Tbk	
30	UNVR	Unilever Indonesian Tbk	



Lampiran 7 Tabel T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 8 Tabel Durbin-Watson (DW)

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 437/05/A.2-II/III/46/2025 Makassar, 17 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Finatul Hidayat

Stambuk : 105721127021

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

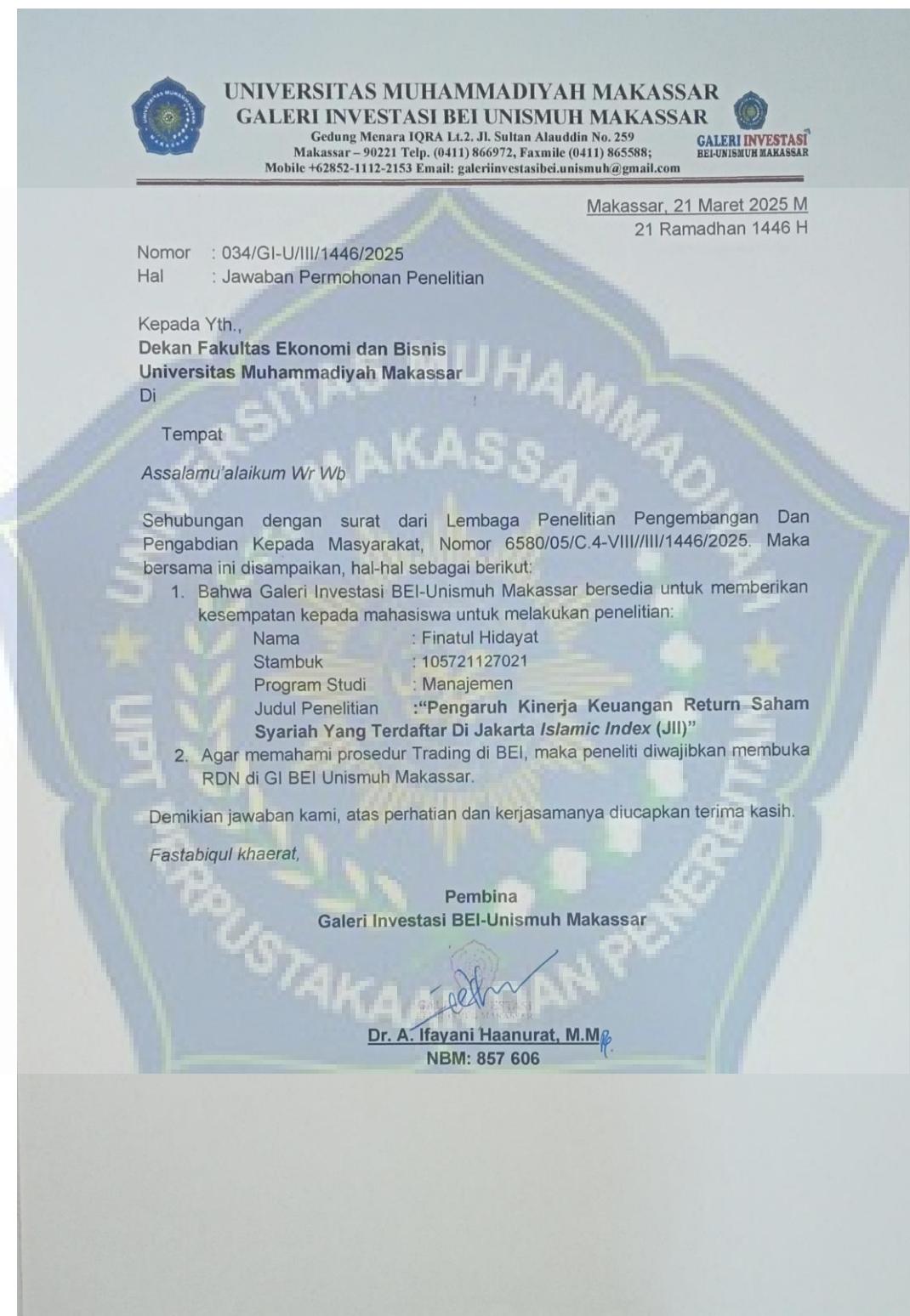
Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanmu diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian



Lampiran 11 Validasi Data

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUTAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>			
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF			
NAMA MAHASISWA		FINATUL HIDAYAT	
NIM		105721127021	
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN	
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH YANG TERDASTAL DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)	
NAMA PEMBIMBING 1		Asri Jaya, S.E., M.M	
NAMA PEMBIMBING 2		Nurlina, S.E., M.M	
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN,SE.,M.SC.	
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	30/04/25	Menggunakan Data Sekunder
2	Sumber data (data sekunder)	30/04/25	OK (Menggunakan Data Keuangan)
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	30/04/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)
4	Hasil Statistik deskriptif	30/04/25	Revisi tabel hasil uji statistik deskriptif dari penelitian yang dilakukan (angka dituliskan lengkap dan tabel dibuatkan kembali tidak langsung copy paste dari SPSS)
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30/04/25	Penelitian ini tidak membutuhkan Uji Validitas dan Reabilitas
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	30/04/25	- Revisi tabel hasil uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas (angka dituliskan lengkap dan tabel dibuatkan kembali tidak langsung copy paste dari SPSS)
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	30/04/25	Revisi tabel hasil uji regresi linier berganda, hasil uji T, hasil uji kofisien determinasi(angka dituliskan lengkap dan tabel dibuatkan kembali tidak langsung copy paste dari SPSS)
8	Hasil interpretasi data	30/04/25	OK
9	Dokumentasi	30/04/25	OK

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui
**Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib diberikan sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 12 Validasi Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA																									
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id																									
LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK																									
<table border="1"> <tr> <td>NAMA MAHASISWA</td> <td>Finatul Hidayat</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>105721127021</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td>Manajemen</td> </tr> <tr> <td>JUDUL SKRIPSI</td> <td>Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 1</td> <td>Asri Jaya, S.E, MM</td> </tr> <tr> <td>NAMA PEMBIMBING 2</td> <td>Nurlina, S.E, MM</td> </tr> <tr> <td>NAMA VALIDATOR</td> <td>M. Hidayat, S.E, MM</td> </tr> <tr> <td>No</td> <td>Dokumen</td> <td>Tanggal Revisi/Acc</td> <td>Uraian Perbaikan/saran</td> <td>Paraf*</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Abstrak</td> <td>02 Juli 2025</td> <td> 1. Penulisan Tehnik menjadi Teknik* ACC </td> <td>   </td> </tr> </table>		NAMA MAHASISWA	Finatul Hidayat	NIM	105721127021	PROGRAM STUDI	Manajemen	JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)	NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, S.E, MM	NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E, MM	NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM	No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*	1	Abstrak	02 Juli 2025	1. Penulisan Tehnik menjadi Teknik* ACC	 
NAMA MAHASISWA	Finatul Hidayat																								
NIM	105721127021																								
PROGRAM STUDI	Manajemen																								
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)																								
NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, S.E, MM																								
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E, MM																								
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM																								
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*																					
1	Abstrak	02 Juli 2025	1. Penulisan Tehnik menjadi Teknik* ACC	 																					

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



(Dokumentasi Pencarian dan Verifikasi Data Menta)



(Dokumentasi Peneliti Saat Menerima Surat Balasan Penelitian)

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi













Biografi Penulis



FINATUL HIDAYAT yang akrab di panggil Fina, lahir di Bontomangiring pada tanggal 18 Oktober 2002. Peneliti Adalah anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Suardi dan Ibu Nurwahida. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Sawakung, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

Riwayat Pendidikan peneliti dimulai dari SD 243 Elle'e tempat ia menyelesaikan Pendidikan dasar pada tahun 2015. Selanjutnya, ia melanjutkan ke SMPN 17 Bulukumba dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan Menegah atas di selesaikan di SMKN 5 Bulukumba pada tahun 2021. Peneliti menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen. Hingga penulisan Skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.